SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT MARGIN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG

OLEH

KURNIA
NIM: 2220203862201060

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH TINGKAT MARGIN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG



OLEH

KURNIA
NIM: 2220203862201060

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang
Nama Mahasiswa	: Kurnia
NIM	: 2220203862201060
Program Studi	: Akuntansi Lembaga keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-3727/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui oleh

Pembimbing Utama	: Sahrani, S.Si., M.E, AWP.	(.....)
NIDN	: 2028058803	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, ME., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang
Nama Mahasiswa	: Kurnia
Nomor Induk Mahasiswa	: 2220203862201060
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-3727/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
Tanggal Kelulusan	: 07 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Sahrani, S.Si., M.E, AWP.	(Ketua)	(.....)
Prof. Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum.	(Anggota)	(.....)
Ira Sahara S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak ditemui berbagai kendala dan keterbatasan, namun berkat doa, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, seluruh proses tersebut dapat dilalui hingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Cinta pertama dan panutan Ayahanda Rustam dan Ibunda tercinta Hermala, orang tua tercinta yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan alasan terbesar di balik setiap perjuangan penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tanpa pamrih, serta kerja keras yang telah mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Bapak telah mengajarkan arti perjuangan, tanggung jawab, dan keteguhan, sedangkan Mama telah membentuk penulis melalui kasih sayang, didikan, dan nasihat yang penuh makna. Setiap pencapaian yang diraih penulis hari ini merupakan buah dari doa, pengorbanan, dan cinta yang telah Bapak dan Mama berikan.

Penulis sangat menyadari bahwa setiap proses dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, kesabaran, dan keikhlasan seorang pembimbing. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sahrani, S.Si., M.E., AWP., yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan, serta membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sebagian besar penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Ira Sahara S.E., M.Ak, selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan dalam pengambilan mata kuliah, dukungan moral, serta masukan berharga yang sangat membantu kelancaran studi penulis.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum. dan Ibu Ira Sahara S.E., M.Ak. yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf Akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Pimpinan serta seluruh jajaran pengurus dan anggota Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang yang telah mengizinkan dan memberikan data serta informasi terkait penelitian.
9. Kepada keluarga besar *Family* Lato' Ubeng, dan *family* B.Matsan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang telah diberikan. Kehangatan dan rasa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kekeluargaan yang tercipta menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang, bertahan, dan menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.

10. Kepada *Allahummagfirlaha* Gusniwati, S.Si., M.Pd beserta om Sufirman, serta keluarga besar kedua belah pihak, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, perhatian, doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Meskipun almarhumah telah berpulang, segala nasihat, ketulusan, dan kenangan indah yang ditinggalkan akan selalu menjadi motivasi dan penguat bagi penulis dalam menjalani kehidupan serta menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan ALKS B MASAGGAE angkatan 22 dan terkhusus kepada sahabat penulis yang tergabung dalam Circle "*SWEET D'KHARA" (*Darul Arqam, Hamdan, Rezky Ramadhani B, Astriani, dan Nur Azizah)" dan Perjumpaan dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Terima kasih untuk tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa lebih ringan.
12. Kepada teman-teman semasa SMK, Muflihatussholeha KH, Munawwarah Waris, Rezki Amalia, Fitrih, Sri Ulfa, dan Sukma Mauliyani. Penulis menyampaikan terima kasih atas persahabatan yang tetap terjalin, doa, dukungan, dan semngat yang senantiasa diberikan.
13. Kepada keluarga besar HMPS Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dukungan, dan pembelajaran yang telah diberikan. Terkhusus *Pusat Intiku* (Risna, Risma, Cherina, Nurhikmah, dan Hardianti Arman) dan teman-teman "Pendanaan" (Reina, Mustika, Hera, Aqilah, dan Azizah)". yang senantiasa hadir sebagai tempat berbagi cerita, saling menguatkan, memberikan semangat, serta menemani penulis suka maupun duka hingga sampai saat ini. Serta teman-teman *Rumah Kayu* yang telah menjadi rumah kedua penulis yang menghadirkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kehangatan, kebersamaan dan kenangan yang akan selalu dikenang sebagai bagian dari perjalanan penulis dalam meraih gelar sarjana.

14. Kepada teman KKN dan masyarakat Kelurahan Bukit Indah, penulis mengucapkan terima kasih telah membersamai perjuangan selama pengabdian.
15. Kurnia, ya! Diri saya sendiri sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terimakasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

Parepare, 08 Juli 2026 M
23 Muharram 1448 H

Penulis

Kurnia

NIM.2220203862201060

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Kurnia
NIM	:	2220203862201060
Tempat, Tgl. Lahir	:	Baru-Baru, 22 April 2004
Program Studi	:	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesunggungnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Juli 2026
Penyusun

Kurnia
NIM.2220203862201060

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

KURNIA, *Pengaruh Tingkat Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.*
(dibimbing oleh Sahrani)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi jumlah anggota pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang dalam kurun waktu 2021-2025, yang mengindikasi minat nasabah tidak selalu stabil, salah satunya dipengaruhi oleh tingkat margin yang ditetapkan koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah serta bagaimana dampak tingkat margin mempengaruhi minat nasabah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Pengaruh ini terjadi karena koperasi menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyampaikan besaran margin dan angsuran sebelum akad dilaksanakan, sehingga nasabah meyakini margin yang ditetapkan wajar dan sesuai kemampuan ekonominya. Sistem keanggotaan yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah juga memperkuat kepercayaan nasabah terhadap keadilan dan transparansi penetapan margin. Meskipun demikian, minat nasabah juga dipengaruhi faktor lain seperti kepercayaan terhadap koperasi, kedekatan kelembagaan, dan kemudahan prosedur pembiayaan.

Kata Kunci: Tingkat Margin, Minat Nasabah, Pembiayaan Murabahah, Koperasi Syariah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Penelitian Relevan 10
B. Tinjauan Teori 14
1. Theory Planned of Behavior 14
2. Margin 16
3. Minat Nasabah 26
4. Pembiayaan Murabahah 30
5. Koperasi Syariah 35
C. Kerangka Pikir 37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel Penelitian 40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 42
E. Definisi Operasional Variabel 44
F. Intrumen Penelitian 45
G. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
A. Deskripsi Hasil Penelitian 51
B. Karakteristik Responden 56
C. Analisis Data 61
D. Pembahasan Hasil Penelitian 71
BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XX

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Jumlah Anggota Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang 2021 - 2025	6
3.1	Skala Likert	47
4.1	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.2	Identifikasi Responden Berdasarkan Usia	58
4.3	Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
4.4	Identifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	60
4.5	Identifikasi Responden Berdasarkan Pemmbiayaan yang diterima	61
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Margin (X)	62
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)	63
4.8	Hasil Perhitungan Responden Reliabilitas Tingkat Margin	64
4.9	Hasil Perhitungan Responden Reliabilitas Minat Nasabah	64
4.10	Hasil Uji Normalitas	66
4.11	Hasil Uji Hetroskedasitas	67
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	68
4.13	Hasil Uji T (Parsial)	69
4.14	Hasil Uji F (Simultan)	71
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^{2)}$	71

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	II
2	Surat Keterangan Penetapan Pembimbing	VI
3	Surat Izin Meneliti dari Kampus	VII
4	Surat Izin Meneliti dari DPMPTSP	VIII
5	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Koperasi	IX
6	Dokumentasi pengisian angket	X

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

9. *Lafẓal-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* باالله *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah non perbankan dalam operasionalnya tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga sebagai lembaga bisnis yang berorientasi untuk memperolah keuntungan dan memperbaiki perekonomian umat secara umum. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka dana yang diperoleh dari pihak ketiga kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah atau anggota yang membutuhkan modal usaha. Orientasi pembiayaan yang diberikan koperasi syariah adalah untuk mengembangkan dana atau peningkatan usaha nasabah ekonomi kecil sehingga kesejahteraan ekonominya dapat meningkat. Sasaran pembiayaan ini adalah semua sektor-sektor ekonomi usaha kecil dan menengah, seperti industri rumah tangga, warung kecil, perdagangan dan lain-lain.[1]

Di tengah masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka muncullah suatu lembaga yang berbasis syariah seperti koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah.[2] Koperasi Syariah di Indonesia semakin diminati, berkontribusi pada ekonomi kreatif. Pengembangan mereka didukung oleh peningkatan manajemen dan penilaian kesehatan, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dalam layanan keuangan.[3] Koperasi Syariah di Indonesia berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro yang mempromosikan kesejahteraan ekonomi melalui dukungan masyarakat, menekankan nilai-nilai kemanusiaan dan kerja sama. Mereka bertujuan untuk meningkatkan

[1] Abdul Aziz, Kinerja Koperasi Syariah Pemberdayaan Sektor Usaha Kecil Di Cirebon, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Kita, 2021).

[2] Rusnaena Putri, Rahman Ambo Masse, "Penerapan PSAK 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C Parepare," *FUNDS :Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 1 (2022): 16–31.

[3] Nurul Mazidah and Dina Alafi Hidayatin, "*Analysis of the Health of Sharia Cooperatives as an Effort for Creative Economy Development in Bojonegoro Regency* , Indonesia," Jurnal Imiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak 7, no. 1 (2023): 45–51.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kondisi ekonomi anggota sambil berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih luas dan mengurangi kesenjangan ekonomi.[4]

Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, idealnya mampu menjadi ujung tombak inklusi keuangan di daerah, memberikan pembiayaan yang mudah diakses, mendukung pengembangan usaha mikro secara berkelanjutan, menerapkan prinsip kehati-hatian, meningkatkan literasi keuangan syariah, serta memiliki sistem yang sehat dan kompetitif agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lain.[5]

Tingginya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah ini pada dasarnya berakardari tingkat religiusitas yang kuat. Religiusitas menjadi faktor yang paling menentukan yang memotivasi nasabah untuk memilih produk yang sesuai dengan prinsip syariat Islam, terutama dalam menghidari praktik riba. Kesadaran beragama inilah yang secara ideal menjadi motor penggerak utama pertumbuhan koperasi syariah.

Religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah dan hubungan antara tingkat margin dengan minat dalam pembiayaan murabahah. Nasabah dengan religiusitas tinggi cenderung lebih mengutamakan kepatuhan syariah dibandingkan besarnya margin, sehingga tetap memiliki minat meskipun margin relatif tinggi selama masih wajar dan sesuai prinsip syariah. Sebaliknya, pada nasabah dengan religiusitas rendah, margin menjadi faktor utama yang memengaruhi minat, sehingga peningkatan margin dapat menurunkan minat. Dengan demikian, religiusitas berperan sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah.

Salah satu produk unggulan yang ditawarkan oleh koperasi syariah adalah pembiayaan murabahah, yakni akad jual beli antara koperasi dan nasabah dengan penetapan margin keuntungan yang telah disepakati bersama. Besarnya tingkat

---

[4] Nur Indah, "Koperasi Dan BMT : Urgensi Sumber Dana Usaha Mikro Dalam Mencapai Kemaslahatan Masyarakat," *ARZUSIN : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 3 (2023): 253–68.

[5] Andi Ayu Frihatni Ulfa Jabir, "Analysis Of The Development Of Bmt Al Birry In Enhancing Financial Inclusion In Pinrang Regency," *FUNDS :Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

margin yang ditetapkan oleh lembaga keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan.[6] Dalam skema *Murabahah*, LKS membeli aset yang dibutuhkan nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga jual yang disepakati, terdiri dari harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan (*ribh*). Penetapan besaran margin inilah yang menjadi faktor krusial dan strategis bagi LKS.

Dalam skema pembiayaan *murabahah*, penetapan harga jual yang terdiri dari harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati, menjadi isu sentral yang langsung bersentuhan dengan kepentingan nasabah.[7] Margin keuntungan ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan utama bagi koperasi syariah, tetapi juga merepresentasikan biaya yang harus ditanggung nasabah selama jangka waktu pembiayaan. Secara empiris, penetapan margin seringkali menjadi salah satu faktor pertimbangan utama nasabah, selain faktor religiusitas, kualitas layanan, dan jangka waktu.

Dalam konteks pembiayaan *murabahah*, tingkat margin mengacu pada persentase keuntungan yang ditambahkan oleh lembaga keuangan (seperti Koperasi Amanah Mulia Ikhlas) pada harga pokok barang atau jasa yang dibiayai. Sederhananya, ini merupakan selisih antara harga yang dijual kepada nasabah dan harga yang dibeli sebenarnya dari barang tersebut. Tingkat margin ditentukan oleh pihak peminjam.[8]

Kemudian mengingat margin yang sangatlah penting akan mempengaruhi harga produk yang sangat menentukan terhadap laku atau tidaknya suatu produk yang ditawarkan, jika harga yang ditawarkan terlalu tinggi, maka daya beli terhadap

---

[6] Sahrani, Putri, Rahman Ambo Masse, "Application Of Psak 101 In The Sharia Savings And Loans Cooperative Bakti Huria Syariah K.C. Parepare" 5, no. 1 (2020): 1–5.

[7] RS Aulia Saragih, VP, Arseto, DD, Sony, RP, & Zalukhu, "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Koperasi Mekar Sari Berkarya Tebing Tinggi," Jurnal Akuntansi Dan Pajak 25, no. 02 (2024): 1–12.

[8] Muhammad Wandisyah R Hutagalung and Sarmiana Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia" 7, no. 03 (2021): 1494–98.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

produk *murabahah* kurang diminati oleh masyarakat atau nasabah. Margin yang kompetitif menjadi kunci dalam menjaga daya tarik produk dimata nasabah, karena persepsi terhadap beban biaya dapat memengaruhi keputusan dan minat mereka.

Penelitian ini berfokus pada margin pembiayaan yang ditetapkan oleh pihak Koperasi Syariah relatif sama dengan lembaga keungan non bank lainnya, tetapi dilain sisi nilai margin yang ditetapkan tidak mengurangi keputusan anggota dalam memilih atau melakukan transaksi pembiayaan khususnya terhadap pembiayaan *murabahah* di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.[9]

Minat seseorang dalam mengambil keputusan tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh proses pertimbangan yang dilakukan berdasarkan informasi dan kondisi yang dihadapi. Semakin sesuai suatu produk dengan harapan dan kebutuhan individu, maka semakin besar pula kecenderungan individu tersebut untuk memilih dan menggunakannya. Dalam konteks pembiayaan murabahah, tingkat margin menjadi salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan oleh nasabah sebelum memutuskan untuk mengajukan pembiayaan.[10]

Minat nasabah dalam penelitian ini tercermin dari keinginan anggota untuk mengajukan pembiayaan murabahah, kesediaan menggunakan kembali produk pembiayaan, ketertarikan merekomendasikan pembiayaan kepada orang lain, serta keyakinan bahwa pembiayaan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah. Pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, minat tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya margin, tetapi juga oleh rasa percaya terhadap koperasi sebagai lembaga keuangan syariah yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh tingkat margin terhadap keputusan atau minat nasabah menjadi dasar urgensi penelitian ini. Di satu sisi, penelitian Mashithoh Sitorus dkk, tahun 2024

[9] S Moriska, H Hendrianto, and A D Syaputra, "Analisis Strategi Penetapan Margin Dalam Akad Murabahah Di BMT Pat Sepakat," Skripsi, 2021.

[10] St. Nurhayati, *Ilmu Akhlak* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2025). Hlm 1-2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyatakan tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah[11]. Namun disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Dina Fitriani pada tahun 2023 menunjukkan hasil sebaliknya dimana tingkat margin menunjukan hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah[12]. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pada konteks yang lebih spesifik, yakni di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, guna memberikan kejelasan empiris

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas merupakan lembaga koperasi yang berorientasi pada perolehan keuntungan guna memberikan manfaat ekonomi kepada para anggotanya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi ini menerapkan mekanisme jual beli yang sesuai dengan prinsip syariah. Setiap barang yang akan diperjualbelikan terlebih dahulu dibeli sepenuhnya oleh pihak koperasi sehingga kepemilikan barang berpindah secara sah kepada koperasi sebelum dilakukan transaksi dengan konsumen. Selanjutnya, barang tersebut dijual kepada konsumen melalui akad pembiayaan dengan sistem pembayaran secara kredit berdasarkan kesepakatan bersama mengenai harga jual serta biaya-biaya yang terkait.

Pelaksanaan transaksi dilakukan atas dasar kerelaan dan persetujuan kedua belah pihak sehingga akad yang dilakukan memenuhi ketentuan syariah dan dinyatakan sah. Selain itu, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas tidak menerapkan sistem bunga maupun sanksi berupa denda keterlambatan pembayaran, karena kedua praktik tersebut dipandang mengandung unsur riba yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.[13]

---

[11] Mashithoh Sitorus, Zuhrinal M. Nawawi, and Atika Atika, "Pengaruh Tingkat Margin, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro Sektor Dagang (Studi Kasus BPRS Pudurta Insani)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, no. 1 (2024): 86–95.

[12] Dina Fitriana, "Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon," *Skripsi*, no. Februari (2023): 1–161.

[13] Adelia Pratiwi, "Analisis Kas Dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang," Skripsi, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengambilan keputusan yang tepat dalam penetapan tingkat margin pembiayaan murabahah merupakan hal yang sangat menentukan bagi keberlangsungan koperasi syariah, karena keputusan yang tidak mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan nasabah dapat berujung pada menurunnya minat masyarakat untuk memanfaatkan produk pembiayaan yang tersedia.[14]

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, yang menjadi objek dalam penelitian ini, merupakan salah satu lembaga keuangan syariah di Kabupaten Pinrang yang turut menyediakan layanan pembiayaan berbasis syariah, khususnya *Murabahah*. Sebagai lembaga yang menjalankan kegiatan operasionalnya berbasis keterlibatan anggota, perubahan jumlah nasabah pembiayaan merupakan cerminan penting bagi tingkat kesehatan serta kemampuan daya saing koperasi.

Namun, fenomena yang terjadi pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang justru menunjukkan kondisi yang kontradiktif dengan tren pertumbuhan industri syariah nasional. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, teridentifikasi adanya indikasi penurunan jumlah nasabah aktif pada produk pembiayaan *Murabahah* yang terjadi secara konsisten**.**

Tabel 1.1 Data Jumlah Anggota Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang 2021 - 2025

Tahun	Jumlah Anggota
2021	146
2022	178
2023	149
2024	136
2025	149

Sumber : Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

[14] Resky Amelya Putry, Ira Sahara, "Analisis Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Start-Up Di Indonesia," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 204 (2025): 523–33.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari data yang diperoleh pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, dapat diketahui bahwa jumlah nasabah pembiayaan murabahah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, yaitu terjadi peningkatan pada tahun 2021 yaitu 146 orang, 2022 yaitu 178 orang, 2023 yaitu 149 orang dan penurunan jumlah nasabah pada tahun 2024, yaitu 1136 orang. Pada periode tertentu, jumlah nasabah mengalami peningkatan yang menunjukkan adanya minat masyarakat terhadap pembiayaan murabahah. Namun pada tahun 2025 juga terjadi peningkatan jumlah nasabah, yaitu 149 orang yang menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan tersebut.

Fluktuasi jumlah nasabah pembiayaan murabahah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat margin yang ditetapkan oleh koperasi. Selain itu, faktor lain seperti kondisi ekonomi masyarakat, kemampuan finansial nasabah, serta persepsi terhadap biaya pembiayaan juga turut memengaruhi minat nasabah. Oleh karena itu, perubahan jumlah nasabah tersebut menunjukkan bahwa minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah tidak selalu stabil, sehingga penting untuk diteliti apakah tingkat margin memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada adanya fluktuasi dan variasi tingkat margin dalam pembiayaan *murabahah* yang dinilai berpotensi memengaruhi minat nasabah. Secara fundamental, margin merupakan komponen esensial sebagai sumber pendapatan bagi lembaga uangan syariah. Namun, disisi lain penetapan margin tersebut harus senantiasa mengedepankan prinsip keadilan agar tidak menimbulkan beban finansial bagi nasabah. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul "Pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat margin berpengaruh terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang?
2. Bagaimana dampak tingkat margin mempengaruhi minat nasabah pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.
2. Untuk mengetahui dampak tingkat margin mempengaruhi minat nasabah pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Secara praktis penelitian ini dapat memberikan wawasan dan khazanah keilmuan tentang bagaimana penetapan margin pada pembiayaan *Murabahah*

   b. Bagi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

      Hasil penelitian ini dapat dipakai untuk lebih meningkatkan konsep dalam penetapan Margin pada pembiayaan *Murabahah* untuk meningkatkan Profitabilitas.

   c. Bagi IAIN Parepare

      Sebagai tambahan informasi serta rujukan baru tentang penelitian yang berkaitan dengan penetapan margin pada pembiayaan *Murabahah* yang dapat digunakan untuk referensi penelian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait pengaruh tingkat margin terhadap perilaku nasabah pembiayaan *Murabahah* dalam konteks lembaga keuangan mikro syariah.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi akademis yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan syariah, khususnya pada produk *Murabahah*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka mencakup berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Bagian ini menyajikan ringkasan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini bukanlah pertama yang membahas tentang tingkat margin. Untuk mendukung penelitian ini, penelitian memanfaatkan beragam referensi sebagai acuan yang berkaitan dengan skripsi yang disusun antara lain :

1. Faisal Rakhman & Siska Devi Amalia tahun 2023, dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Nasabah dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan *Murabahah*". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kurangnya pemahaman nasabah tentang margin sehingga menimbulkan persepsi nasabah bahwa margin di bank syariah sama dengan bunga di bank konvensional. Tingkat margin yang dianggap tinggi dan tidak sesuai dengan kemampuan nasabah juga diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi nasabah dan pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah pembiayaan *murabahah* di BSI KCP Bandung Geger Kalong.[15]

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faisal Rakhman & Siska Devi Amalia, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti diantara persamaannya, yakni penelitiannya sama-sama menguji pengaruh tingkat margin terhadap perilaku nasabah. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap perilaku nasabah dalam pembiayaan *murabahah***.** Kedua judul menekankan sejauh mana margin

[15] Faisal Rakhman and Siska Devi Amalia, "Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah," *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memengaruhi keputusan atau ketertarikan nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan syariah.

Tetapi terdapat perbedaan tujuan penelitian. Faisal Rakhman & Siska Devi Amalia berfokus menyoroti fenomena kurangnya pemahaman nasabah tentang margin, yang menyebabkan timbulnya persepsi bahwa margin bank syariah sama dengan bunga bank konvensional. Hal ini dianggap memengaruhi keputusan nasabah untuk mengambil pembiayaan. Sementara itu, peneliti lebih menekankan pada pengaruh langsung tingkat margin terhadap minat nasabah, tanpa melihat aspek persepsi atau pemahaman nasabah terlebih dahulu. Perpindahan fokus dari "keputusan" menjadi "minat" juga menunjukkan bahwa peneliti berada pada tahap psikologis yang lebih awal, yakni bagaimana margin memengaruhi ketertarikan nasabah sebelum mereka benar-benar mengambil keputusan pembiayaan.

2. Penelitian yang dilakukan Bunga Catur Adellia & Dede Abdul Fatah pada tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Tingkat Margin, Citra Bank, Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR *Murabahah* Pada BSI" penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial tingkat margin berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR *Murabahah* Pada BSI, sedangkan citra bank dan religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR *Murabahah* Pada BSI. Secara simultan tingkat margin, citra bank dan religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR *Murabahah* Pada BSI. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat margin, citra bank dan religiusitas maka dapat memberikan pengaruh kontribusi yang kuat terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR *Murabahah* Pada BSI.[16]

[16] Bunga Catur Adelia and Dede Abdul Fatah, "Pengaruh Tingkat Margin, Citra Bank, Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR Murabahah Pada BSI," *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen* Vol 5, no. 2 (2024): hlm 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Catur Adellia & Dede Abdul Fatah, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantara persamaannya yaitu, kedua penelitian ini menggunakan konsep tingkat margin sebagai pendekatan utama dalam memilih pembiayaan *murabahah*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Bunga Catur Adellia & Dede Abdul Fatah berfokus pada keputusan nasabah memilih pembiayaan KPR *murabahah* pada BSI (Bank Syariah Indonesia). Sedangkan peneliti berfokus pada salah satu koperasi syariah yang ada di Kabupaten Pinrang yaitu Koperasi Amanah Mulia Ihklas.

3. Penelitian yang dilakukan Bakia Sarmita Utari Siregar tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Tingkat Margin dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua)" Di Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat margin dan pelayanan terhadap kepuasan nasabah pada pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. Menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah . Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah. Serta terdapat pengaruh signifikan tingkat margin dan pelayanan.[17]

   Berdasarkan penelitian Bakia Sarmita Utari Siregar (2021) terdapat persamaan pada objek kajian pembiayaan *murabahah*, penggunaan variabel tingkat margin sebagai variabel independen, pendekatan penelitian kuantitatif, serta teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis regresi. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen dan konteks penelitian, di mana penelitian Bakia Sarmita Utari Siregar meneliti pengaruh tingkat margin dan pelayanan terhadap kepuasan nasabah pada bank syariah dengan regresi linear berganda, sedangkan peneliti hanya memfokuskan pada pengaruh tingkat

[17] Bakia Sarmita Utari Siregar, "Pengaruh Tingkat Margin Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua)," Skripsi, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

margin terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* pada koperasi syariah Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi objek lembaga, variabel dependen, dan fokus analisis.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Olivia, Dika Fadillah Tanjung, dan Sugianto pada tahun 2020 berjudul "Pengaruh Margin Keuntungan dan Biaya Administrasi terhadap Minat Nasabah Pembiayaan KPR Syariah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai" Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin keuntungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah**,** sedangkan biaya administrasi berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, margin keuntungan dan biaya administrasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan KPR Syariah**.**[18]

   Berdasarkan penelitian Hastuti Olivia dkk, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu sama-sama menggunakan variabel margin keuntungan (tingkat margin) sebagai variabel independen dan meneliti minat nasabah sebagai variabel dependen dalam konteks pembiayaan berbasis *murabahah*. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian dan konteks lembaga keuangan. Penelitian Hastuti Olivia dilakukan pada lembaga perbankan syariah (Bank Sumut Syariah) dengan fokus pada KPR Syariah**,** sedangkan penelitian ini dilakukan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang dengan fokus pada pembiayaan *murabahah* untuk anggota koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal lembaga objek penelitian dan fokus analisis pada pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah koperasi syariah, bukan perbankan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Furwanti pada tahun 2020 dengan judul "Harga Jual dan Tingkat Margin: Preferensi Nasabah dalam Menggunakan

[18] Hastuti Olivia, Fadillah Dika, and Sugianto Tanjung, "Pengaruh Margin Keuntungan Dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Kpr Syariah Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai," *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2020, 521–29.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Produk Pembiayaan *Murabahah* BMT As'adiyah Sengkang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, sedangkan tingkat margin tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Artinya, meskipun tingkat margin tidak menjadi faktor utama secara terpisah, kombinasi harga jual dan margin tetap berperan penting dalam membentuk preferensi nasabah terhadap pembiayaan *murabahah* di BMT As'adiyah Sengkang.[19]

Berdasarkan penelitian Reni Furwanti, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang pembiayaan *murabahah*, menggunakan variabel tingkat margin sebagai variabel independen, serta menerapkan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan variabel dependen. Penelitian Reni Furwanti meneliti pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah pada BMT As'adiyah Sengkang, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi objek lembaga**,** fokus variabel dependen, serta konteks analisis yang lebih menekankan pada bagaimana tingkat margin memengaruhi minat nasabah koperasi syariah**.**

B. Tinjauan Teori

1. Theory Planned of Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk melakukan suatu tindakan. Niat tersebut terbentuk melalui proses pertimbangan yang melibatkan berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan

[19] Reni Furwanti, "Harga Jual Dan Tingkat Margin : Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah BMT As'Adiyah Sengkang," *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* 2 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sekitarnya. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan diwujudkan dalam tindakan nyata.[20]

Dalam perkembangannya, *Theory of Planned Behavior* menegaskan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh sikap pribadi terhadap suatu tindakan, tetapi juga oleh tekanan sosial yang dirasakan serta persepsi individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tindakan tersebut. Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki sikap yang positif terhadap suatu perilaku, memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar, dan merasa memiliki kemampuan serta kesempatan untuk melakukannya, maka niat untuk berperilaku akan semakin tinggi.

Menurut Ajzen, terdapat tiga komponen utama yang memengaruhi niat seseorang dalam berperilaku, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku menggambarkan penilaian individu mengenai baik atau buruknya suatu tindakan berdasarkan keyakinan terhadap manfaat maupun konsekuensi yang akan diperoleh. Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial yang berasal dari orang-orang penting di sekitar individu, seperti keluarga, teman, maupun tokoh yang dianggap berpengaruh, sehingga dapat mendorong atau menghambat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh pengalaman, sumber daya, kesempatan, serta berbagai faktor pendukung maupun penghambat yang dimiliki.[21]

---

[20]Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 179–211 (1991).

[21] Philip Khotler, *Marketing Management* (Pearson Education, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk menjelaskan bahwa minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan murabahah tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh sikap nasabah terhadap pembiayaan murabahah, dukungan atau pengaruh lingkungan sosial, serta persepsi nasabah mengenai kemudahan dan kemampuannya dalam memenuhi persyaratan pembiayaan. Oleh karena itu, semakin positif penilaian nasabah terhadap tingkat margin yang ditetapkan, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan murabahah.

2. Margin

a. Definisi Margin

Margin dapat diartikan sebagai peningkatan nilai bersih aset yang diperoleh selama periode tertentu akibat kepemilikan aset yang mengalami kenaikan nilai. Selain itu, keuntungan juga dapat berasal dari transaksi atau perpindahan aset yang dilakukan secara sah antara pihak-pihak yang saling bertransaksi. Namun, peningkatan nilai tersebut tidak mencakup transaksi yang bersifat nonkomersial dengan pemegang saham maupun pemilik rekening investasi tidak terbatas dan pihak lain yang memiliki kedudukan setara. [22]

Margin keuntungan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, adalah keuntungan yang didapat dari selisih antara biaya produksi dan harga jual. Margin keuntungan ini dapat bervariasi, bisa ditetapkan setiap tahun, harian, atau bulanan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, margin keuntungan merupakan persentase keuntungan dari selisih nilai antara biaya produksi dan harga jual.[23]

Margin adalah kenaikan bersih dari aset bersih sebagai akibat dari memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Keuntungan juga bisa diperoleh dari pemindahan saling tergantung insidental yang sah dan yang tidak saling tergantung, kecuali transfer

[22] Anang Firmansyah Adrianto, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, *Qiara Media.* (Surabaya, 2019). hlm 478

[23] Fachri Maulida Rabbani, "Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah," *El Dinar* 6, no. 2 (2018). hlm 117

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang tidak saling tergantung dengan pemegang saham, atau pemegang- pemegang rekening investasi tak terbatas dan yang setara dengannya Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa margin merupakan keuntungan yang didapatkan atas selisih dari harga jual dan imbalan (fee) yang diperoleh dari transaksi jual beli, dan dapat dihitung baik itu perhari, bulan atau tahun dengan melihat besarnya jumlah pembiayaan yang diajukan. Jumlah pembiayaan itu sendiri dapat diketahui dengan menambahkan antara harga beli dan harga pokok sesuai dengan perjanjian yang telah dilakukan.[24]

Perbedaan mendasar antara margin syariah pada akad *murabahah* dengan bunga konvensional terletak pada landasan transaksinya. Dalam perspektif ekonomi syariah, margin muncul dari aktivitas sektor rill melalui skema jual beli, dimana lembaga keuangan bertindak sebagai penjual yang mengambil keuntungan atas barang, bukan atas uang yang dipinjamkan. Sebaliknya, dalam sistem konvensional, bunga merupakan imbalan atau harga yang timbul dari transaksi pinjam-meminjam uang yang bersifat moneter semata, yang dalam hukum islam dikategorikan riba.

Margin dalam pembiayaan *murabahah* bersifat tetap hingga masa pembiayaan berakhir karena didasarkan pada harga jual yang telah disepakati di awal akad. Hal ini berbeda dengan bunga konvensional yang cenderung fluktuatif mengikuti pergerakan suku bunga pasar atau kebijakan bank sentral. Secara prinsip, margin syariah mengedepankan aspek keadilan dan keterbukaan melalui kesepakatan harga beli dan keuntungan transparan, sementara bunga lebih menitikberatkan pada nilai waktu dari uang yang sering kali menempatkan resiko fluktuasi ekonomi sepenuhnya kepada nasabah[25]

---

[24]Herman Saputra and Nur Winda Apriyani, "Penetapan Margin Murabahah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus BMT Amanah Kantor Cabang Nabang Baru Kec. Marga Tiga Kab.Lampung Timur)," *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam,* 1, no. 1 (2023): 391–400.

[25] Fauzi, *et.al,* Manajemen *Perbankan Syariah di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. (membahas teknis perhitungan margin vs bunga). (Bandung: Pustaka Setia, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam perspektif ekonomi, peningkatan permintaan terhadap suatu barang atau jasa umumnya akan diikuti oleh kenaikan harga, sedangkan penurunan permintaan cenderung menyebabkan harga menurun. Berkaitan dengan hal tersebut, muncul pertanyaan mengenai batas keuntungan yang diperbolehkan dalam Islam. Pada dasarnya, syariat Islam tidak menetapkan ketentuan khusus mengenai persentase maksimal keuntungan yang dapat diambil oleh pelaku usaha. Hal ini dapat dilihat dari beberapa riwayat yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat keuntungan dalam transaksi yang dilakukan secara sah.

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: عَرَضَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَبٌ، فَأَعْطَانِي دِينَارًا، وَقَالَ: أَيْ عُرْوَةُ، ائْتِ الْجَلَبَ فَاشْتَرِ لَنَا شَاةً، فَأَتَيْتُ الْجَلَبَ، فَسَاوَمْتُ صَاحِبَهُ، فَاشْتَرَيْتُ مِنْهُ شَاتَيْنِ بِدِينَارٍ، فَجِئْتُ أَسُوقُهُمَا، فَلَقِيَنِي رَجُلٌ، فَسَاوَمَنِي، فَبِعْتُهُ شَاةً بِدِينَارٍ، فَجِئْتُ بِالدِّينَارِ وَجِئْتُ بِالشَّاةِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا دِينَارُكُمْ وَهَذِهِ شَاتُكُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُ فِي صَفْقَةِ يَمِينِهِ

Terjemahan:

Dari Urwah bin Abi Al-Ja'd, ia berkata: Suatu ketika seseorang datang membawa hewan ternak untuk dijual kepada Nabi ﷺ. Beliau memberiku satu dinar seraya berkata, "Wahai Urwah, pergilah ke penjual itu dan belikan seekor kambing untuk kami." Aku pun mendatangi penjual itu, menawar, lalu membeli dua ekor kambing dengan satu dinar. Dalam perjalanan pulang menuntun kedua kambing itu, aku bertemu seorang laki-laki yang menawarku, lalu aku menjual satu kambing dengannya seharga satu dinar. Aku pun kembali kepada Nabi ﷺ membawa satu dinar dan satu kambing, seraya berkata, "Wahai Rasulullah, ini dinar Anda dan ini kambing Anda." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Ya Allah, berkahilah dia dalam jual belinya." (HR. Bukhari)[26]

Berdasarkan hadis tersebut, para ulama berpendapat bahwa syariat Islam tidak menetapkan batas tertentu mengenai besarnya keuntungan dalam jual beli. Penetapan keuntungan diserahkan kepada mekanisme pasar dan kesepakatan para pihak, dengan tetap berlandaskan prinsip kejujuran, keterbukaan, keadilan, serta kerelaan antara penjual dan pembeli (*an tarāḍin minkum*). Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh dalam suatu transaksi dinilai sah selama tidak

[26] Muhammad bin Ismail Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengandung unsur riba, gharar, penipuan, penimbunan (*ihtikar*), maupun praktik yang merugikan salah satu pihak. Dengan demikian, keberkahan dalam perdagangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya keuntungan, melainkan oleh terpenuhinya nilai-nilai syariah dan etika bisnis Islam dalam setiap transaksi. Selain itu Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ٢٩

Terjemahan:
"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."[27]

Dalam kegiatan bisnis, prinsip kerelaan para pihak harus dijaga dan tidak boleh dirusak oleh tindakan yang mengandung unsur kecurangan. Salah satu bentuk praktik yang dilarang adalah menciptakan kesan adanya penawaran dari pihak lain secara sengaja untuk memengaruhi calon pembeli. Dengan adanya penawaran fiktif tersebut, calon pembeli terdorong untuk mengajukan harga yang lebih tinggi agar dapat memperoleh barang yang diinginkannya. Praktik semacam ini dikenal dalam fikih muamalah sebagai *bai' al-najsy*, yaitu tindakan menaikkan harga secara tidak wajar melalui penawaran palsu. Oleh karena itu, praktik tersebut termasuk perbuatan yang dilarang dalam Islam karena bertentangan dengan prinsip kejujuran dan keadilan dalam transaksi.

b. Dasar - Dasar Pengukuran Margin dalam Islam

1) *Taqlib* dan *Mukhatarah* (interaksi dan resiko)

Keuntungan atau laba merupakan hasil yang diperoleh dari pemanfaatan modal melalui berbagai aktivitas usaha yang dibenarkan oleh syariat, seperti transaksi jual beli maupun bentuk kegiatan bisnis lainnya yang

[27] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

halal. Dalam setiap kegiatan usaha, terdapat kemungkinan munculnya risiko yang dapat memengaruhi nilai modal yang digunakan. Risiko tersebut dapat menyebabkan berkurangnya modal pada suatu periode tertentu, sementara pada periode lainnya dapat menghasilkan peningkatan nilai modal. Dengan demikian, keberadaan laba tidak dapat dipisahkan dari unsur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dan investasi.

2) Al-Muqabalah

Al-Muqabalah merupakan konsep yang mengacu pada proses perbandingan antara nilai hak milik pada akhir periode akuntansi dengan nilai hak milik pada awal periode yang sama. Perbandingan tersebut juga dapat dilakukan terhadap nilai aset atau barang yang dimiliki pada awal dan akhir periode tertentu. Selain itu, Al-Muqabalah dapat dipahami sebagai upaya membandingkan jumlah pendapatan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Dalam perspektif syariah, pendapatan yang menjadi dasar perhitungan harus berasal dari sumber yang halal dan baik, sedangkan biaya yang dikeluarkan wajib bersifat sah, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, setiap unsur yang mengandung praktik yang dilarang syariat, seperti riba, suap, maupun pemborosan (*mubazir*), tidak dapat dijadikan bagian dari komponen perhitungan tersebut.

3) Keutuhan Modal Pokok

Laba hanya dapat dinyatakan ada apabila modal pokok telah tetap terjaga dan tidak mengalami pengurangan dari sisi kemampuan ekonominya sebagai alat pertukaran dalam kegiatan usaha. Dengan kata lain, keberadaan keuntungan harus didahului oleh terpeliharanya nilai modal yang digunakan sejak awal aktivitas ekonomi. Dalam perspektif fikih akuntansi Islam, konsep laba dipahami sebagai bentuk pertambahan atau perkembangan nilai yang muncul akibat adanya usaha dan pemanfaatan sumber daya. Oleh karena itu, setiap peningkatan nilai kekayaan perlu dihitung dan dievaluasi untuk

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengetahui kondisi harta maupun posisi keuangan yang sebenarnya. Perhitungan tersebut tetap dilakukan tanpa membedakan apakah pertambahan nilai diperoleh melalui transaksi jual beli maupun melalui faktor lain yang tidak melibatkan kegiatan jual beli secara langsung.[28]

c. Standar Penetapan Margin Murabahah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Standar Penetapan Margin Murabahah adalah sebagai berikut :[29]

1) Margin jual Murabahah merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected yield)* oleh bank.
2) Margin ditentukan berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Nasabah
3) Margin dinyatakan dalam bentuk nominal atau persentase tertentu dari harga pokok bank
4) Perhitungan margin dapat mengacu pada tingkat imbalan yang berlaku umum pada pasar keuangan dengan mempertimbangkan ekspektasi biaya dana, risk premium dan tingkat keuntungan
5) Margin tidak boleh bertambah sepanjang masa pembiayaan setelah kontrak disepakati dan ditandatangani kedua belah pihak
6) Bank dapat memberikan potongan margin Murabahah sepanjang tidak menjadi kewajiban bank yang tertuang dalam perjanjian

d. Referensi Margin Keuntungan

Yang dimaksud dengan Referensi Margin Keuntungan adalah penetapan margin bagi hasil pembiayaan berdasarkan usul, rekomendasi, dan saran dari Tim Asset and Liabilities Committe (ALCO) dengan mempertimbangkan kriteria berikut:[30]

1) Direct Competitor's Market Rate (DCMR)

---

[28] Muhammad Iqbal Fasa & Darmawan, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 117

[29] Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*, 2016. Hlm 38

[30] Muhammad, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023). hlm 179-180

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat marjin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan ALCO sebagai pesaing langsung, atau tingkat margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan sebagai pesaing langsung terdekat.

2) *Inderect Competitor's Market Rate (ICMR)*

Tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa Bank Konvensional yang ditetapkan *(ALCO)* sebagai pesaing tidak langsung, tingkat suku bunga bank konvensional tertentu yang ditetapkan sebagai pesaing tidak langsung terdekat.

3) *Expected Competitive Return for Investors (ECRI)*

Target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada nasabah pihak ketiga (investor).

4) *Acquiring Cost*

Biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5) *Overhead Cost*

Biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

e. Batas Maksimal Penentuan Margin

Berbicara mengenai batas maksimal keuntungan yang diinginkan bank, sebenarnya tidak ada dalil dalam syariah yang berkaitan dengan penentuan keuntungan usaha, sehingga bila melebihi jumlah tersebut (harga pokok) dianggap haram. Hal demikian telah menjadi kaidah umum untuk seluruh jenis barang dagangan disetiap zaman dan tempat.

Ketentuan tersebut karena ada beberapa hikmah, diantaranya:

1) Perbedaan harga, terkadang cepat berputar dan terkadang lambat. Menurut kebiasaan, kalau perputaranya cepat, maka keuntungannya lebih sedikit. Sementara bila perputaranya lambat keuntunganya lambat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Perbedaan penjualan kontan dengan penjualan pembayaran tunda (kredit). Pada asalnya keuntungan pada penjualan kontan lebih kecil dibandingkan keuntungan pada penjualan kredit
3) Perbedaan komoditas yang dijual, antara komoditas primer dan sekunder, keuntunganya lebih sedikit, karena memperhatikan orang - orang yang membutuhkan, sedangkan komoditas sekunder keuntunganya dilebihkan karena kurang dibutuhkan.

Sebagaimana telah dijelaskan, tidak ada riwayat dalam sunnah

Nabi yang mengatur pembatasan keuntungan, sehingga tidak boleh mengambil keuntungan melebihi dari yang sewajarnya. Bahkan sebaliknya diriwayatkan dalam suatu hadits yang menetapkan bolehnya keuntungan perdagangan itu mencapai dua kali lipat pada kondisi tertentu, atau bahkan lebih.[31]

f. Perhitungan Margin untuk Pembiayaan *Murabahah*

Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: [32]

1) Jumlah pembiayaan.

umlah pembiayaan yang diberikan kepada anggota, yaitu besarnya dana yang direalisasikan dalam satu kali transaksi pembiayaan. Semakin besar nilai pembiayaan yang disalurkan, maka potensi keuntungan yang diperoleh juga cenderung meningkat.

2) Jangka waktu pembiayaan

Jangka waktu pembiayaan adalah pinjaman atau tabungan yang ditunjukkan dalam bulan, jatuh tempo pinjaman atau investasi jangka pendek biasanya di bawah satu tahun, sedangkan jangka waktu jatuh

[31] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, Yogyakarta (UPP AMP YKPN, 2005). Hlm. 137

[32] Muhammad Ridwan, Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (Yokyakarta: UII Press, 2004), hlm.177

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tempo pinjaman jangka panjang yaitu satu sampai tiga puluh atau empat puluh tahun.

3) Sistem pengembalian

Sistem pengembalian dana agar pengembalian tersebut dapat tercatat dengan rinci secara otomatis dan dana dipastikan sampai ke konsumen sesuai jumlah yang ditentukan.

4) Jumlah biaya yang muncul akibat pembiayaan
5) Tingkat persaingan harga di pasar, baik lembaga keungan sejenis maupun konvensional.
6) Karena sifatnya jual beli, maka standar keuntungannya tidak terbatas.

g. Indikator-indikator Tingkat Margin

Indikator – indikator dari variabel pengaruh margin antara lain :[33]

1) Tidak Memberatkan, Margin yang ditetapkan tidak memberatkan nasabah untuk melakukan pembiayaan disana.
2) Keunggulan Kompetitif, Mempunyai keunggulan kompetitif karena margin yang rendah.
3) Memudahkan Perhitungan, Margin yang ditetapkan memudahkan untuk melakukan perhitungan harga.
4) Sebanding, Margin yang ditetapkan sebanding dengan harga pasaran.
5) Mudah Mengajukan Pembiayaan, Nasabah merasa mudah untuk mengajukan pembiayaan kembali.
6) Kelancaran, Kelancaran dalam melakukan angsuran membuat nasabah mudah dalam mengajukan pembiayaan kembali.
7) Karakteristik yang Berbeda, Harga jual yang ditetapkan memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembiayaan konvensional.

Margin dalam pembiayaan murabahah merupakan salah satu komponen utama yang menentukan keuntungan lembaga keuangan syariah. Secara konseptual,

[33] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Prenhalindo, 2002). hlm 154

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

margin adalah selisih antara harga perolehan barang dengan harga jual yang ditetapkan kepada nasabah. Dalam praktiknya, margin ditentukan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan syariah dan nasabah sebelum akad dilakukan. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa margin merupakan tingkat keuntungan yang disepakati di awal akad dan menjadi bagian dari harga jual dalam pembiayaan murabahah.

Tingkat margin pada pembiayaan murabahah tidak ditentukan oleh nasabah, tetapi ditetapkan oleh pihak manajemen Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan kebijakan internal koperasi dengan mempertimbangkan biaya operasional, kemampuan anggota, risiko pembiayaan, serta prinsip syariah. Penetapan tersebut kemudian disampaikan kepada calon nasabah sebelum akad sehingga nasabah mengetahui besarnya kewajiban pembayaran.

Dalam perspektif syariah, penetapan margin harus memenuhi prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kerelaan kedua belah pihak. Pelaksanaan akad *Murabahah* di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia melalui Fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000 menegaskan bahwa dalam akad murabahah, penjual wajib memberitahukan harga pokok barang dan menetapkan margin keuntungan yang disepakati bersama. Dengan demikian, margin tidak boleh ditetapkan secara sepihak tanpa persetujuan nasabah.

Secara operasional, penentuan margin dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain biaya operasional, risiko pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, serta kondisi pasar. Muhammad Syafi'i Antonio menyatakan bahwa murabahah merupakan akad jual beli yang menekankan keterbukaan informasi terkait harga pokok dan keuntungan. Sementara itu, Adiwarman A. Karim menambahkan bahwa margin yang telah disepakati di awal akad bersifat tetap dan tidak boleh berubah selama masa pembiayaan berlangsung.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa margin dalam pembiayaan murabahah tidak memiliki batasan angka tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah, melainkan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Keabsahan margin tidak terletak pada besar kecilnya nilai, tetapi pada kesesuaian dengan prinsip keadilan, transparansi, dan tidak adanya unsur riba, gharar, maupun kezaliman dalam transaksi.

3. Minat Nasabah

a. Pengertian Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.[34] Minat menurut Whiteringten minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan sesuatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang tersedia.[35] Minat adalah keinginan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.dan dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah" minat Masyarakat untuk meng- gunakan produk Koperasi Syariah dalam mendukung kegiatan dan kehidupan ekonominya baik simpan pinjam. Bahwa minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi dipengaruhi oleh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Kepribadian dan Faktor Psikologis.[36]

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Wahab, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian serta menunjukkan respons terhadap individu, aktivitas, maupun situasi tertentu yang menjadi objek ketertarikannya, yang disertai dengan perasaan senang. Dengan adanya minat,

[34] Tim Pustaka Poenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru, (Jakarta: Pustaka Poenix, 2007), hlm. 586

[35] H. C. Whiteringten, *Pisikologi Pendidikan*, Terjemahan :. M. Buchari, (Jakarta: Aksara Baru,1982), hlm. 122

[36] Trima Tanakey, "Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nggota Koperasi Harapan Mulya Syari'ah Di Desa Pal VIII Kecamatan Bermani Ulu Raya," *Skripsi*, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seseorang akan terdorong untuk lebih memperhatikan dan terlibat pada objek yang diminatinya.

Minat juga dapat dipahami sebagai dorongan motivasional yang mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya ketika memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan. Setiap minat pada dasarnya berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan tertentu. Dalam prosesnya, minat melibatkan hubungan yang erat antara kehendak, pikiran, dan perasaan. Pikiran berperan dalam melakukan pertimbangan serta analisis secara rasional, sedangkan perasaan memberikan pengaruh terhadap munculnya kebutuhan dan keinginan. Kedua aspek tersebut kemudian dikoordinasikan oleh akal sehingga kehendak dapat diarahkan dan dikendalikan secara seimbang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat nasabah merupakan ketertarikan yang muncul terhadap suatu objek atau layanan tertentu yang menimbulkan rasa senang, sehingga mendorong seseorang untuk terlibat, menggunakan, atau menjalin hubungan dengan objek tersebut. Ketertarikan tersebut pada akhirnya menumbuhkan keinginan untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan objek yang diminatinya.

b. Jenis-jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Carl Safran mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:[37]

1) Expressed Interest, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai suatu objek atau aktivitas.
2) Manifest Interest, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3) Tested Interest, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.

[37] Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003, h. 35.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Inventoried Interest, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

c. Unsur-unsur Minat

Minat pada dasarnya terdiri atas tiga unsur utama, yaitu kognisi, emosi, dan konasi. Unsur kognisi berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, serta informasi yang dimiliki seseorang mengenai objek yang menjadi sasaran minatnya. Dengan adanya pengetahuan tersebut, individu dapat mengenali dan memahami karakteristik objek yang diminatinya. Selanjutnya, unsur emosi berhubungan dengan perasaan yang menyertai munculnya minat, seperti rasa senang, tertarik, atau antusias terhadap objek tertentu. Adapun unsur konasi merupakan tindak lanjut dari aspek kognisi dan emosi yang tercermin dalam kemauan, dorongan, serta hasrat individu untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas yang berkaitan dengan objek yang diminati. Dengan demikian, minat tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan dan perasaan, tetapi juga mendorong seseorang untuk mewujudkannya dalam bentuk perilaku nyata.

d. Faktor-faktor yang memengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah antara lain sebagai berikut: [38]

1) Pelayanan

Pelayanan merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh penyedia produk atau jasa dalam memberikan layanan kepada konsumen, baik yang berkaitan dengan penyediaan sarana pendukung maupun proses transaksi. Dalam menjalankan usahanya, produsen dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna barang maupun jasa yang ditawarkan. Kualitas pelayanan yang baik akan memberikan pengalaman positif bagi konsumen, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan mereka terhadap produk atau

[38] Ayu Nurtika Devi, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung, Studi Kasus Pada PD BPK BKK Kendal Cabang Patean, (Skripsi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014), h.5. Skripsi Tidak di Terbitkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jasa yang diterima. Oleh karena itu, semakin baik pelayanan yang diberikan, semakin besar pula kemungkinan konsumen merasa puas dan memiliki kepercayaan terhadap penyedia layanan.

2) Produk dan jasa

Produk dan jasa merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada masyarakat untuk menarik perhatian, digunakan, dimanfaatkan, dibeli, atau dikonsumsi. Keberadaan produk dan jasa tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan serta memberikan kepuasan atas keinginan konsumen. Oleh karena itu, suatu produk atau jasa harus mampu memberikan manfaat dan nilai yang sesuai dengan harapan masyarakat agar dapat diterima dan diminati oleh konsumen.

e. Indikator-indikator Minat Nasabah

Menurut Kurniawan tahun 2020 terdapat 4 indikator dalam minat, yaitu sebagai berikut: [39]

1) Minat transaksional, yakni kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2) Minat refrensial, yakni kecenderungan seseorang untuk menyarankan produk kepada orang lain.
3) Minat preferensial, yaitu minat yang mencerminkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tertentu, dan hanya dapat berubah apabila pereferensi produknya juga ikut berubah.
4) Minat eksploratif, yakni minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang membuatnya tertarik, dan mencari semua informasi yang dapat mendukung kelebihan produk tersebut.

Adapun menurut Wardiana menyatakan bahwa indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, yaitu:[40]

[39] Dkk Tate Agape Bawana, Arum Indiharwati, Suharyono, *Pemasaran Syariah (Teori Dan Aplikasi Dalam Ekonomi Islam)*, ed. Safarinda Imani (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023). H 131

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a) Kognisi (Gejala pengenalan)

Kognisi (Gejala Pengenalan) merupakan proses yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran seseorang terhadap suatu objek. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman langsung maupun informasi yang diterima dari lingkungan sekitar. Dalam konteks minat nasabah, aspek kognisi tercermin dari kemampuan nasabah mengenali produk atau layanan perbankan melalui pengalaman pribadi ataupun melalui informasi dan pengalaman yang disampaikan oleh orang lain yang telah menggunakan layanan bank tersebut.

b) Konasi (kemauan)

Konasi (Kemauan) merupakan aspek psikologis yang berkaitan dengan kehendak, dorongan, hasrat, dan kemauan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Konasi menunjukkan adanya kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan sebagai bentuk realisasi dari keinginannya. Dalam kaitannya dengan minat nasabah, aspek ini terlihat dari munculnya keinginan dan dorongan dalam diri seseorang untuk menjadi nasabah atau memanfaatkan produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank.

c) Emosi

Emosi merupakan aspek yang berhubungan dengan perasaan individu terhadap suatu objek tertentu. Emosi mencerminkan kecenderungan seseorang untuk merasakan ketertarikan, kesenangan, maupun respons afektif lainnya ketika berhadapan dengan objek yang menjadi perhatian. Dalam konteks minat nasabah, emosi dapat terlihat dari perasaan positif yang muncul terhadap produk, layanan, maupun lembaga perbankan sehingga mendorong terbentuknya minat untuk menggunakan layanan tersebut.

4. Pembiayaan Murabahah

---

[40] Christin M. Leuhena, Maudy Marla Tanihatu, and Saul Ronald Jacob Saleky, "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Ambon," *Jurnal Administrasi Terapan* 2, no. 2 (2023): 435–50.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan dana tersebut berdasarkan perjanjian atau kesepakatan antara bank dan pihak yang menerima pembiayaan. Melalui perjanjian tersebut, pihak penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan dana yang telah diterimanya dalam jangka waktu yang telah ditentukan, disertai imbalan, bagi hasil, atau bentuk pengembalian lainnya sesuai dengan ketentuan yang disepakati.[41]

Sementara itu, Muhammad mendefinisikan pembiayaan sebagai fasilitas yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak yang memerlukan dana dengan memanfaatkan sumber dana yang telah dihimpun dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Pemberian pembiayaan tersebut bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha serta meningkatkan pendapatan nasabah, sekaligus memberikan manfaat bagi lembaga keuangan yang menyalurkannya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa esensi pembiayaan syariah terletak pada penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengannya untuk memenuhi kebutuhan pihak yang memerlukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Pengertian *Murabahah*

Bai' al-murabahah merupakan akad jual beli yang dilakukan dengan menyebutkan harga perolehan barang serta menambahkan sejumlah keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam akad ini, penjual berkewajiban untuk menginformasikan secara transparan harga pokok barang yang diperolehnya, kemudian menetapkan margin keuntungan sebagai bagian dari harga jual.[42] Secara etimologis, istilah *murabahah* berasal dari bahasa Arab, yaitu *ar-ribhu*, yang berarti tambahan atau keuntungan. Adapun secara terminologis, murabahah diartikan sebagai transaksi jual beli yang dilakukan dengan

[41] Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011). H 106
[42] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta, 2001). H 101

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengungkapkan biaya perolehan barang dan besaran keuntungan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dalam praktik pembiayaan murabahah, koperasi terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan anggota, kemudian menjualnya kembali dengan harga yang terdiri atas harga pokok ditambah margin keuntungan yang telah ditentukan. Harga jual tersebut ditetapkan pada saat akad berlangsung dan tidak dapat diubah selama masa pembiayaan, sehingga memberikan kepastian bagi kedua belah pihak mengenai jumlah kewajiban yang harus dipenuhi.[43] Selain itu, akad murabahah memberikan fleksibilitas dalam mekanisme pembayaran. Pada praktik koperasi syariah di Indonesia, pembayaran secara tunai setelah barang diterima relatif jarang dilakukan. Sebaliknya, metode yang lebih umum digunakan adalah pembayaran secara angsuran dalam jangka waktu tertentu setelah anggota menerima barang yang menjadi objek transaksi. Sistem ini dipilih karena dinilai lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pembayaran sebagian besar anggota.

c. Dasar Hukum *Murabahah*

1) Al – Qur'an

a) Q.S An-Nisa ayat 29

﴿ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ٢٩ ﴾ (النسآء/4: 29)

Terjemahan :

> "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."[44]

Pembolehan penggunaan *murabahah* didasarkan pada Al Qur'an: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.

[43] Zulkifli Rusby, Hamdi Agustin, *Manajemen Bank Syariah: Konsep Dan Praktik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022). H 157

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat): "Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba," padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

b) Q.S Al-Baqarah ayat 275

﴿ اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ٢٧٥ ﴾

Terjemahan:

> "Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya."[45]

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275 bahwa orang yang telah menerima larangan mengenai riba kemudian menghentikan praktik tersebut, maka apa yang telah diperolehnya sebelum turunnya larangan menjadi urusannya dengan Allah Swt. Namun, bagi mereka yang tetap mengulangi praktik riba setelah adanya larangan, maka mereka termasuk golongan penghuni neraka dan akan kekal di dalamnya. Ayat ini menunjukkan dengan tegas larangan riba dalam Islam serta pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan syariah.

Meskipun demikian, Al-Qur'an tidak menjelaskan secara khusus mengenai akad murabahah. Akan tetapi, terdapat banyak ayat yang membahas aktivitas jual beli, perdagangan, keuntungan, dan kerugian yang menjadi dasar legitimasi transaksi muamalah dalam Islam. Demikian pula dalam hadis, tidak ditemukan penjelasan yang secara eksplisit membahas akad murabahah sebagaimana praktik yang berkembang dalam lembaga keuangan syariah saat

[45] RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini. Oleh karena itu, para ulama melakukan ijtihad untuk merumuskan ketentuan-ketentuan murabahah berdasarkan prinsip umum jual beli yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis. Dalam perkembangannya, ulama dari berbagai mazhab memiliki perbedaan pandangan mengenai jenis biaya yang dapat dimasukkan ke dalam harga jual barang dalam akad murabahah.

2) Al – Hadist

Abu Sa'id al-Khudriy radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

Terjemahan :

"Sesungguhnya jual beli itu harus saling ridha."

(HR. Ibnu Majah)[46]

Para ulama sepakat mengenai kebolehan dan keabsahan transaksi jual beli dalam Islam. Kesepakatan tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat memiliki kebutuhan yang tidak selalu dapat dipenuhi sendiri, sehingga memerlukan barang atau jasa yang dimiliki oleh pihak lain. Oleh karena itu, jual beli menjadi salah satu sarana yang dibenarkan syariat untuk memperoleh kebutuhan tersebut secara sah dan adil. Melalui mekanisme jual beli, proses pertukaran manfaat dapat berlangsung dengan baik sehingga memudahkan masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

d. Rukun Dan Syarat Pembiayaan *Murabahah*

Adapun rukun *Murabahah* yaitu:

1) Ba'ii / penjual (koperasi syariah)
2) Musytari/ pembeli (anggota koperasi syariah)
3) Mabi' (barang yang di perjual belikan)
4) Tsaman (harga barang)
5) Ijab Qabul (akad/pernyataan serah terima)

[46] Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Irwa' Al-Ghalil Fi Takhrij Ahadits Manar Al-Sabil* (Al-Maktab al-Islami, 1985).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sedangkan dalam akad *Murabahah* terdapat beberapa syarat sah yang harus di penuhi di antaranya: [47]

a) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
c) Kontrak harus bebas dari riba.
d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian.

e. Manfaat *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang didasarkan pada akad jual beli antara pihak Koperasi dengan anggota. Dalam hal ini pihak koperasi akan membeli barang-barang atau kebutuhan anggota dan menjualnya kepada anggota dengan cara diangsur sebesar harga pokok ditambah keuntungan margin yang sudah disepakati. Adapun manfaatnya yaitu :[48]

1) Pembiayaan *Murabahah* diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif anggota koperasi.
2) Angsuran fleksibel, tidak berubah selama periode angsuran disepakati.

5. Koperasi Syariah

a. Pengertian Koperasi Syariah

Istilah koperasi berasal dari kata (co = bersama, operation = usaha) yang secara bahasa berarti bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.[49] Menurut undang-Undang No 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia adalah organisasi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.[50]

---

[47] Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*. H 102
[48] Aziz, *Kinerja Koperasi Syariah Pemberdayaan Sektor Usaha Kecil Di Cirebon*.
[49] Burhanuddin, *Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia* (Malang: UIN-MALIKI PRES, 2013). hlm 1
[50] Pasal 3 Undang-Undang No. 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sebagian ulama mengidentifikasi koperasi sebagai bentuk *Syirkah Ta'awuniyah* (kemitraan yang didasarkan pada prinsip tolong-menolong). Bentuk kerja sama ini merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mencapai manfaat bersama. Dalam praktiknya, terdapat pihak yang menyediakan modal, sementara pihak lainnya menjalankan kegiatan usaha berdasarkan modal tersebut. Keuntungan yang diperoleh kemudian dibagikan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, koperasi dipandang memiliki kesamaan dengan konsep *mudharabah*, karena terdapat unsur kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil.

b. Tujuan dan Landasan Hukum Koperasi Syariah

Tujuan dari koperasi syariah antara lain, Koperasi didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Selain itu, koperasi juga berperan dalam mendukung pembangunan perekonomian nasional sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pada dasarnya, tujuan utama koperasi adalah menciptakan kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat. Berbeda dengan badan usaha yang berorientasi utama pada pengumpulan modal, koperasi merupakan organisasi yang berlandaskan pada kerja sama antaranggota. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi tidak semata-mata diukur dari besarnya laba yang diperoleh, melainkan dari manfaat ekonomi dan sosial yang dapat dirasakan oleh para anggotanya. Meskipun keuntungan usaha tetap memiliki peran penting dalam keberlangsungan koperasi, manfaat pelayanan dan peningkatan kesejahteraan anggota merupakan tujuan yang lebih utama dibandingkan perolehan laba itu sendiri.[51]

Landasan koperasi syariah:

a) Berlandaskan pancasila dan UUD 1945

[51] Burhanuddin, *Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia*. hlm 11

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Berazazkan kekeluargaan

c) Berlandaskan syariah Islam yaitu Al-quran dan Assunah dengan saling tolong menolong dan menguatkan.

c. Karakteristik dan Prinsip-prinsip Koperasi Syariah

Koperasi syariah memiliki karakteristik sebagai berikut:[52]

1) Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha
2) Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba)
3) Berfungsinya institusi ziswaf
4) Mengakui mekanisme pasar yang ada
5) Mengakui motif mencari keuntungan
6) Mengakui kebebasan berusaha
7) Mengakui adanya hak bersama

C. Kerangka Pikir

Sesuai dengan judul proposal yang dibahas oleh peneliti mengenai Pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

[52] Yadi Janwari, "Lembaga-lembaga Perekonomian Syariah", : Bandung, (Pustaka Mulia dan Fakultas Syariah IAIN SGD, 2000), hlm. 108.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

H_0 : Tingkat margin tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

H_1 : Tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

Dalam akad *murabahah*, lembaga keuangan syariah atau koperasi memperoleh keuntungan dari margin yaitu selisih antara harga beli dan harga jual barang kepada nasabah. Keputusan seseorang untuk menggunakan produk keuangan syariah dipengaruhi oleh Margin . Apabila margin yang ditetapkan koperasi dianggap terlalu tinggi, maka minat nasabah untuk mengambil pembiayaan cenderung menurun. Sebaliknya, apabila margin dinilai wajar dan adil, maka minat nasabah meningkat karena nasabah merasa mendapat nilai manfaat yang sepadan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik atau kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.[53] Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada pengaruh tingkat margin sebagai variabel independen terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui teknis kuesioner penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan juga sampel dari nasabah pembiayaan *murabahah* dari koperasi amanah mulia ikhlas Pinrang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana perubahan tingkat margin memengaruhi tingkat minat nasabah terhadap produk pembiayaan *murabahah.*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian bertempat di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Jl. Veteran Pacongan, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

[53] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),* Bandung:Alfabeta, 2004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat pelaksanaan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[54] Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan *murabaha* dari tahun 2021 – 2025 yaitu sebanyak 758 nasabah Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[55] Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu. Untuk menghitung penetapan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus slovin.

$$\text{n} = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

[54] Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 74

[55] Sugiyono, Metode Peneltian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Cet, 15; Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 118

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e : *error level* (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan adalah 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1). Dapat dipilih oleh peneliti.

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 758 orang, dengan menggunakan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10% , maka jumlah sampel pada penelitian adalah:

$$n = \frac{758}{1 + 758 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{758}{1 + 758 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{758}{1 + 7,58}$$

$$n = \frac{758}{8,58}$$

$$n = 88$$

Untuk memperoleh data yang representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 responden. Peneliti menggunakan teknik yang berjenis purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh penelti. Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan *Murabahah* di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, diperlukan penggunaan teknik dan instrumen penelitian yang tepat untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Setiap teknik dan instrumen yang digunakan memiliki fungsi yang saling melengkapi dan mendukung satu sama lain, sehingga data yang dikumpulkan dari lapangan memiliki tingkat validitas dan keautentikan yang tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan objek yang diteliti..

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian serta pencatatan berbagai fenomena yang terjadi secara sistematis. Dalam pelaksanaannya, observasi tidak hanya berfokus pada kegiatan melihat, tetapi juga melibatkan pencatatan data berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga hasil pengamatan dapat diuji dan direplikasi oleh peneliti lain.

Menurut S. Margono, observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan tersebut dilakukan pada lokasi atau situasi tempat berlangsungnya peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Sebagai metode pengumpulan data, observasi memiliki beberapa keunggulan, antara lain mudah diterapkan, relatif sederhana, serta tidak memerlukan biaya yang besar. Meskipun demikian, penggunaan metode observasi menuntut kemampuan, ketelitian, dan kompetensi tertentu dari peneliti agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku nasabah serta pengelola Koperasi Amanah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mulia Ikhlas Pinrang dalam proses pembiayaan murabahah. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan tingkat margin dan minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah. Observasi juga berfungsi sebagai alat pendukung kesahihan kuesioner, dengan memverifikasi kesesuaian antara jawaban responden dan kondisi sebenarnya di lapangan. Hasil observasi ini memberikan bukti empiris yang memperkuat validitas data utama serta membantu peneliti memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[56] Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau peryataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berupa laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Arikunto, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara objektif.[57] Umumnya cara mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan kuensioner. Kuensioner merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengukur variabel.

c. Dokumentasi

Cara lain untuk dapat memperoleh data responden dan informan adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 199

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm. 151

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

informasi dari berbagai sumber. Informasi tersebut antara lain tempat tinggal, alamat, dan latar belakang pendidikan.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahapan yang menjelaskan prosedur pengelolaan dan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang telah diperoleh dari responden diolah dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Penggunaan SPSS bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data, mulai dari penyajian data, pengujian instrumen penelitian, hingga analisis statistik yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian secara akurat dan sistematis.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen.[58] Dan variabel dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen.

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat margin (X).

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi data yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Minat Nasabah (Y).

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang dikemukakan sebagai barikut :

[58] Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008). Hlm 13

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Tingkat margin (X)

Margin adalah keuntungan yang diperoleh koperasi atas hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya. Perjanjian atau akad yang dilakukan oleh bank dan nasabah dengan berlandaskan pada prinsip keadilan. Adapun indikator tingkat margin yaitu a) tidak memberatkan, b) keunggulan kompetitif, c) memudahkan perhitungan, d) sebanding, e) mudah mengajukan pembiayaan, f) kelancaran, g) karakteristik yang berbeda.

2) Minat Nasabah (Y)

Menurut Komaruddin, minat nasabah merupakan kecenderungan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu produk atau layanan yang memengaruhi proses pengambilan keputusan sebagai konsumen. Dalam proses tersebut, individu umumnya melalui beberapa tahapan, mulai dari mengenali kebutuhan hingga mencari dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan produk atau jasa yang ditawarkan. Pada tahap pencarian dan pengolahan informasi, nasabah akan mempertimbangkan berbagai alternatif berdasarkan minat, preferensi, serta keinginan yang dimilikinya sebelum mengambil keputusan. Dengan demikian, minat menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku nasabah dalam menentukan pilihan.Adapun indikator minat nasabah yaitu a) minat transaksional, b) minat refrensial, c) minat prefensial, d) minat eksploratif.

F. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosisal yang diamati.[59] Dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian yang digunakan berupa angket kuesioner yang dibuat peneliti dengan pengukuran *skala likert*. Menurut Sanusi, skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*. Hlm 102

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan skala likert, maka variabel penelitian akan diukur dan dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi menjadi indikator, dari indikator menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup atau pilihan ganda yaitu responden diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada nasabah/anggota koperasi. Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Menurut Sugiyono, jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata kemudian diberikan skor. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap responden agar dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk dan jawaban dan skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.[60]

[60] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). Hlm 138

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pemilihan teknik analisis data disesuaikan dengan bentuk hipotesis serta tujuan penelitian yang ingin dicapai.[61] Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan dalam mengelola hasil data penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

   Uji ini terdiri dari Uji Validitas dan Uji Realibilitas yang dilakukan sebelum melakukan analisis data. Sejumlah penelitian bisa untuk dilanjutkan kedalam menjadi sebuah penelitian idealnya haruslah memenuhi sejumlah persyaratan. Salah satu kriteria yang menentukan kualitas data analisis adalah apakah data tersebut sudah valid dan meyakinkan atau reliabel.[62]

   a. Uji Validitas

   Menurut Arikunto tahun 2013 Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada koesioner yanng harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Jadi validitas ini mengukur pertanyaan dalam koesioner yang sudah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk Degree of Freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Sedangkan r hitung dapat dilihat pada tampilan output Cronbanch Alpha pada kolom Correted Item Total Corelation. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid .

   b. Uji Reabilitas

   Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden

[61] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). Hlm 28

[62] Utami Tatang Ary Gumanti, Moeljadi, *Metode Penelitian Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu kewaktu. Menurut Umar suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach Alpha (α) di atas 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal.

   b. Uji Heteroskedastisitas

      Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah.[63] Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varience dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang atau tidak terjadi heteroskedastisidas.[64]

3. Uji Hipotesis
   a. Analisis Regresi Linear Sederhana

      Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Analisis ini tidak hanya menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh, tetapi juga mengukur besarnya pengaruh serta arah hubungan antara kedua variabel. Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai

[63] Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015). Hlm. 98

[64] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hlm. 134

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y=a+bX+eY = a + bX + eY=a+bX+e, di mana Y adalah variabel dependen (minat nasabah), aaa adalah konstanta, bbb adalah koefisien regresi, XXX adalah variabel independen (tingkat margin), dan eee adalah error.

Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 melalui pengamatan terhadap nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka tingkat margin dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka tingkat margin dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendri terhadap varibel terikat.

1) Jika t_{hitung}<tabel$_{tabel}$ atau jika P-value (*AsympSig*) >= 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika t_{hitung}>t_{tabel} atau jika P-value (*AsympSig*) <= 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunaka untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap dengan variabel terikat.

1) Jika P-value (*Aymp.Sig)* >= 0,05 atau F_{hitung}< F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Jika P-value (*Aymp.Sig*) <= 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.[65]

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*. Koefisien determinasi ini mengukur presentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independent di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai intervar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependent.[66]

[65] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm 57

[66] Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004). Hlm 86

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas atau yang dikenal dengan singkatan KAMI merupakan koperasi syariah yang beralamat di Jalan Veteran (Belakang TKIT Al Ikhlas), Kelurahan Pacongang, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Koperasi ini didirikan pada tanggal 3 November 2016 dan memperoleh pengesahan badan hukum melalui notaris pada tanggal 6 Januari 2017. Koperasi Amanah Mulia Ikhlas tercatat dalam Daftar Umum Koperasi dengan Nomor 137/Kep/M.KUKM/2017 dan memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK) 73145041020014.

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas didirikan oleh kader-kader DPD Wahdah Islamiyah Pinrang serta guru-guru Sekolah Islam Terpadu (SIT) Al Ikhlas Pinrang. Sejak awal berdirinya, koperasi ini mengusung konsep ekonomi syariah yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, semangat gotong royong, serta musyawarah mufakat dalam setiap pengambilan keputusan organisasi.

Sebagai koperasi syariah, KAMI hadir untuk memberikan alternatif layanan keuangan yang bebas dari praktik riba. Kegiatan usahanya meliputi penghimpunan dana melalui tabungan dan simpanan anggota, serta penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, koperasi juga mendapat amanah dalam pengelolaan dan pendistribusian penggajian guru Yayasan Pendidikan Al Ikhlas Pinrang.

Dalam perkembangannya, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas terus berupaya meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai produk dan layanan keuangan syariah. Salah satu akad yang banyak diterapkan adalah akad murabahah, yaitu akad jual beli dengan penetapan margin keuntungan yang disepakati bersama sesuai ketentuan syariah Islam. Penerapan akad tersebut

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menunjukkan komitmen koperasi dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan fatwa yang berlaku.

Hingga saat ini, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas terus berkembang sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang berperan dalam mendukung kebutuhan ekonomi masyarakat dan anggotanya di Kabupaten Pinrang melalui layanan keuangan yang amanah, transparan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

2. Visi dan Misi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

   Visi

   Penggerak perekonomian dan penopang dakwah ummat dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya KAMI melalui transaksi bebas riba, gharar dan dzolim.

   Misi

   a. Mewujudkan pasar perekonomian yang bersifat syar'i.
   b. Meningkatkan kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan islami.
   c. Membangun koperasi yang profesional, akuntabel dan mandiri.
   d. Memperluas dan memperbesar *networking* koperasi sebagai lembaga intermediasi keuangan berbasis transaksi halal di tingkat mikro.
   e. Meningkatkan efisiensi UKM dan lembaga pendukung lainnya.
   f. Memobilisasi pendanaan agar dapat dijangkau oleh masyarakat lapisan menengah kebawah guna mengembangkan kesempatan kerja melalui permodalan kepada anggota.
   g. Meningkatkan kesejahteraan anggota.
   h. Menjadi penyokong kegiatan dakwah islami

3. Gambaran Produk Koperasi Amanah Mulia Ikhlas

   a. Produk Tabungan

      1) Tabungan KAMI
      2) Tabungan Qurban
      3) Tabungan SPP TK

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Tabungan SPP SD
5) Tabungan SPP SMP
6) Tabungan SPP Pesantren Ikhwa
7) Tabungan SPP Akhwat

b. Produk Simpanan

1) Simpanan Haji dan Umrah
2) Simpanan Pendidikan
3) Simpanan SHU
4) Simpanan berjangka
5) Simpanan pokok
6) Simpanan wajib
7) Simpanan pokok khsusus

c. Produk Pembiayaan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan langsung di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) Pinrang, produk pembiayaan yang tersedia meliputi: Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) Pinrang menyediakan berbagai produk pembiayaan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Produk-produk tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif anggota dengan tetap berpedoman pada akad-akad yang sesuai syariat Islam. Adapun produk pembiayaan yang tersedia adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli di mana koperasi membeli barang yang dibutuhkan anggota kemudian menjualnya kembali kepada anggota dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang telah disepakati bersama. Pembayaran dilakukan secara angsuran sesuai jangka waktu yang ditentukan.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara koperasi sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan anggota sebagai pengelola usaha (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama bukan akibat kelalaian pengelola.

3) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara koperasi dan anggota, di mana kedua belah pihak sama-sama menyertakan modal untuk menjalankan suatu usaha. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan proporsi modal yang disertakan.

4) Pembiayaan Ijarah

Ijarah adalah akad pembiayaan yang berkaitan dengan pemanfaatan barang atau jasa melalui mekanisme sewa. Dalam akad ini, anggota memperoleh hak manfaat atas suatu barang atau jasa dengan membayar sejumlah imbalan sewa yang telah disepakati.

5) Pembiayaan Qardh

Qardh merupakan akad pinjaman kebajikan yang diberikan kepada anggota tanpa adanya tambahan keuntungan yang dipersyaratkan. Anggota hanya berkewajiban mengembalikan pokok pinjaman sesuai waktu yang telah disepakati.

6) Pembiayaan Istishna

Istishna adalah akad pemesanan pembuatan barang sesuai spesifikasi yang diinginkan anggota. Koperasi menyediakan pembiayaan atas barang yang dipesan, sedangkan proses pembuatan dilakukan oleh pihak produsen atau penyedia barang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Mekanisme Pembiayaan Akad Murabahah

a. Pengajuan Permohonan Pembiayaan

Tahapan pertama dimulai ketika nasabah datang secara langsung ke kantor koperasi untuk menyampaikan kebutuhan pembiayaan atas suatu barang. Pada tahap ini, pihak koperasi akan memberikan penjelasan awal mengenai skema pembiayaan murabahah, termasuk struktur akad, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Penjelasan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) koperasi dilakukan secara langsung oleh petugas, sebelum calon nasabah mengisi formulir pengajuan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa nasabah memahami seluruh proses sebelum menyetujui untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Pemahaman terhadap SOP ini juga merupakan bentuk edukasi kepada anggota koperasi, agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari.

b. Pengecekan harga dan pengadaan barang

Setelah permohonan disetujui oleh pihak koperasi, proses selanjutnya adalah pengecekan harga dan pengadaan barang yang diajukan oleh nasabah. Pada tahapan ini, koperasi bertindak sebagai pihak yang membeli barang terlebih dahulu dari pihak ketiga (misalnya toko atau supplier), lalu menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang telah ditambahkan margin keuntungan yang disepakati sebelumnya.

c. Pelaksanaan akad jual beli (murabahah)

Setelah barang dibeli dan berada dalam kepemilikan koperasi secara utuh, barulah dilakukan akad jual beli antara koperasi dan nasabah. Akad dilakukan secara langsung dan disertai dengan penandatanganan surat perjanjian yang berisi informasi harga pokok, margin keuntungan, jangka waktu cicilan, serta mekanisme pembayaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Penyerahan barang dan pembayaran uang muka (Down Payment)

Setelah akad disepakati dan ditandatangani, koperasi menyerahkan barang kepada nasabah. Pada saat yang sama, nasabah menyerahkan uang muka atau down payment (DP) minimal 20% dari harga barang sebagai bentuk komitmen pembayaran.

Pemberian DP setelah barang tersedia menegaskan bahwa transaksi baru dimulai ketika barang benar-benar ada. Hal ini sekaligus menjadi pembeda antara akad murabahah yang sah dan transaksi ribawi yang kerap terjadi dalam sistem konvensional. Besaran margin keuntungan yang dikenakan koperasi diinformasikan secara terbuka kepada nasabah sebelum akad.

e. Pembayaran angsuran dan penanganan keterlambatan

Pembayaran angsuran dilakukan secara bulanan atau disesuaikan dengan kemampuan nasabah, sebagaimana yang telah disepakati dalam akad. Dalam praktiknya, koperasi menunjukkan fleksibilitas dalam penjadwalan pembayaran, terutama untuk nasabah yang memiliki penghasilan tidak tetap, seperti petani atau pedagang.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 88 responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu nasabah Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang yang mengambil pembiayaan *Murababah* dengan total populasi 758 (2021-2025) nasabah. Adapun karakteristik dari 88 responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	42,0	42,0	42,0
	perempuan	51	58,0	58,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa dari total 88 responden, sebanyak 37 responden atau 42,0% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 51 responden atau 58,0% berjenis kelamin perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan selisih sebesar 16,0% dibandingkan responden laki-laki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	1	1,1	1,1	1,1
	20-29 Tahun	26	29,5	29,5	30,7
	30-39 Tahun	8	9,1	9,1	39,8
	40-49 Tahun	30	34,1	34,1	73,9
	> 50 Tahun	23	26,1	26,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, diketahui bahwa dari total 88 responden, sebanyak 1 responden atau 1,1% berusia kurang dari 20 tahun, 26 responden atau 29,5% berusia 20–29 tahun, 8 responden atau 9,1% berusia 30–39 tahun, 30 responden atau 34,1% berusia 40–49 tahun, serta 23 responden atau 26,1% berusia lebih dari 50 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia 40–49 tahun merupakan kelompok responden terbanyak dengan persentase sebesar 34,1%, sedangkan kelompok usia kurang dari 20 tahun merupakan kelompok responden paling sedikit dengan persentase sebesar 1,1%. Dengan demikian,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh individu yang berada pada rentang usia 40–49 tahun.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	8,0	8,0	8,0
	SMP	12	13,6	13,6	21,6
	SMA	54	61,4	61,4	83,0
	S1	13	14,8	14,8	97,7
	S2 dan S3	2	2,3	2,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui bahwa dari total 88 responden, sebanyak 7 responden atau 8,0% memiliki pendidikan terakhir SD, 12 responden atau 13,6% berpendidikan SMP, 54 responden atau 61,4% berpendidikan SMA, 13 responden atau 14,8% berpendidikan S1, serta 2 responden atau 2,3% berpendidikan S2 dan S3. Data tersebut menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA merupakan kelompok terbanyak, yaitu sebesar 61,4%, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan S2 dan S3 merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebesar 2,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada jenjang SMA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tabel 4.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

Pendapatan Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 500.000	26	29,5	29,5	29,5
	Rp 500.000-1.500.000	23	26,1	26,1	55,7
	Rp 1.600.000-3.000.000	21	23,9	23,9	79,5
	Rp 3.100.000-5.000.000	10	11,4	11,4	90,9
	Rp > 5.000.000	8	9,1	9,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan, diketahui bahwa dari total 88 responden, sebanyak 26 responden atau 29,5% memiliki pendapatan kurang dari Rp500.000, sebanyak 23 responden atau 26,1% memiliki pendapatan antara Rp500.000–Rp1.500.000, sebanyak 21 responden atau 23,9% memiliki pendapatan antara Rp1.600.000–Rp3.000.000, sebanyak 10 responden atau 11,4% memiliki pendapatan antara Rp3.100.000–Rp5.000.000, dan sebanyak 8 responden atau 9,1% memiliki pendapatan lebih dari Rp5.000.000. Data tersebut menunjukkan bahwa kelompok responden dengan pendapatan kurang dari Rp500.000 merupakan kelompok terbanyak, sedangkan kelompok responden dengan pendapatan lebih dari Rp5.000.000 merupakan kelompok paling sedikit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendapatan bulanan yang relatif rendah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Responden Berdasarkan Pembiayaan yang diterima

Tabel 4.5 Identifikasi Responden Berdasarkan Pembiayaan yang diterima

Pembiayaan yang Diterima					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 500.000	34	38,6	38,6	38,6
	Rp 1.500.000-3.000.000	37	42,0	42,0	80,7
	Rp5.000.000	6	6,8	6,8	87,5
	> Rp 6.000.000	4	4,5	4,5	92,0
	> Rp 10.000.000	7	8,0	8,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai karakteristik responden berdasarkan jumlah pembiayaan yang diterima, diketahui bahwa dari total 88 responden, sebanyak 34 responden atau 38,6% menerima pembiayaan kurang dari Rp500.000, sebanyak 37 responden atau 42,0% menerima pembiayaan sebesar Rp1.500.000–Rp3.000.000, sebanyak 6 responden atau 6,8% menerima pembiayaan sebesar Rp5.000.000, sebanyak 4 responden atau 4,5% menerima pembiayaan lebih dari Rp6.000.000, dan sebanyak 7 responden atau 8,0% menerima pembiayaan lebih dari Rp10.000.000. Data tersebut menunjukkan bahwa kelompok responden terbanyak adalah responden yang menerima pembiayaan sebesar Rp1.500.000–Rp3.000.000, sedangkan kelompok responden paling sedikit adalah responden yang menerima pembiayaan lebih dari Rp6.000.000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini menerima pembiayaan pada kisaran Rp1.500.000–Rp3.000.000.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Analisis Data

1. Uji kualitas Data

a. Uji validitas

Validitas merupakan ukuran yang menentukan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Margin (X)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
Tingkat Margin (X)	1	0,684	0,2096	0,0000	Valid
	2	0,634	0,2096	0,0000	Valid
	3	0,734	0,2096	0,0000	Valid
	4	0,807	0,2096	0,0000	Valid
	5	0,736	0,2096	0,0000	Valid
	6	0,788	0,2096	0,0000	Valid
	7	0,842	0,2096	0,0000	Valid
	8	0,776	0,2096	0,0000	Valid
	9	0,822	0,2096	0,0000	Valid
	10	0,783	0,2096	0,0000	Valid
	11	0,847	0,2096	0,0000	Valid
	12	0,809	0,2096	0,0000	Valid
	13	0,766	0,2096	0,0000	Valid
	14	0,770	0,2096	0,0000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan nilai korelasi antara skor setiap butir pernyataan dan skor total yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel tersebut,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nilai r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,2096. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada seluruh butir pernyataan variabel tingkat margin (X), yaitu butir nomor 1 sampai dengan 14, berada pada rentang 0,634 hingga 0,847 dan seluruhnya lebih besar daripada nilai r_{tabel} sebesar 0,2096. Selain itu, seluruh butir pernyataan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner variabel tingkat margin (X) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
Minat Nasabah (Y)	1	0,739	0,2096	0,0000	Valid
	2	0,710	0,2096	0,0000	Valid
	3	0,817	0,2096	0,0000	Valid
	4	0,796	0,2096	0,0000	Valid
	5	0,750	0,2096	0,0000	Valid
	6	0,833	0,2096	0,0000	Valid
	7	0,758	0,2096	0,0000	Valid
	8	0,649	0,2096	0,0000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel minat nasabah (Y) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan, yaitu item nomor 1 sampai dengan 8, memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,2096. Nilai r_{hitung} pada setiap butir pernyataan berada pada rentang 0,649 sampai dengan 0,833, serta seluruh item memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner variabel minat nasabah (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data. Instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten pada pengukuran yang dilakukan secara berulang terhadap objek yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan melihat konsistensi jawaban responden pada item pernyataan. Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas adalah sebagai berikut:

a. Jika *Cronbach Alpha* > r_{tabel} = Konsisten (reliabel)
b. Jika *Cronbach Alpha* < r_{tabel} = Tidak Konsisten (tidak reliabel)

1) Tingkat Margin

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Responden Reabilitas Tingkat Margin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	14

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Cronbanch's Alpha* dari 14 item pernyataan adalah sebesar 0,947, dimana alpha (0,947) > (0,60). Hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel X Tingkat Margin yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliabel* karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,947 > 0,60.

2) Minat Nasabah

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Responden Reabilitas Minat Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,892	8

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Cronbanch's Alpha* dari 7 item pernyataan adalah sebesar 0,892, dimana alpha (0,892) > (0,60). Hal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini berarti setiap pernyataan dari variabel X Tingkat Margin yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliabel* karena nilan *Cronbach's Alpha* 0,892 > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

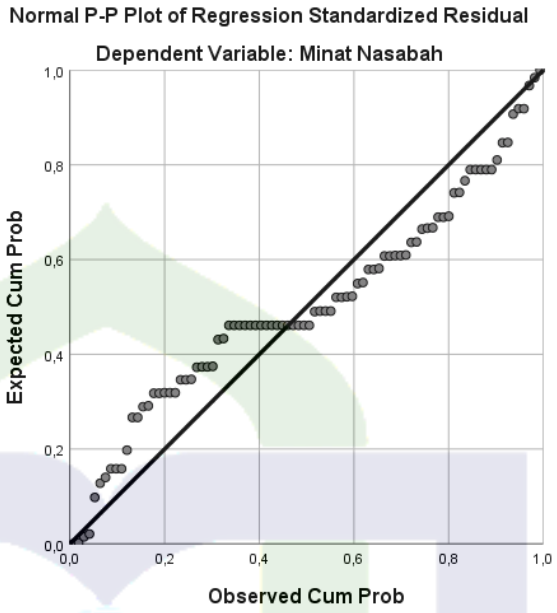
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam model regresi, baik variabel independen maupun variabel dependen, memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data atau residual yang normal atau mendekati normat. Pengujian normalitas penting dilakukan karena merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat grafik Normal Probality Plot (P-P Plot). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

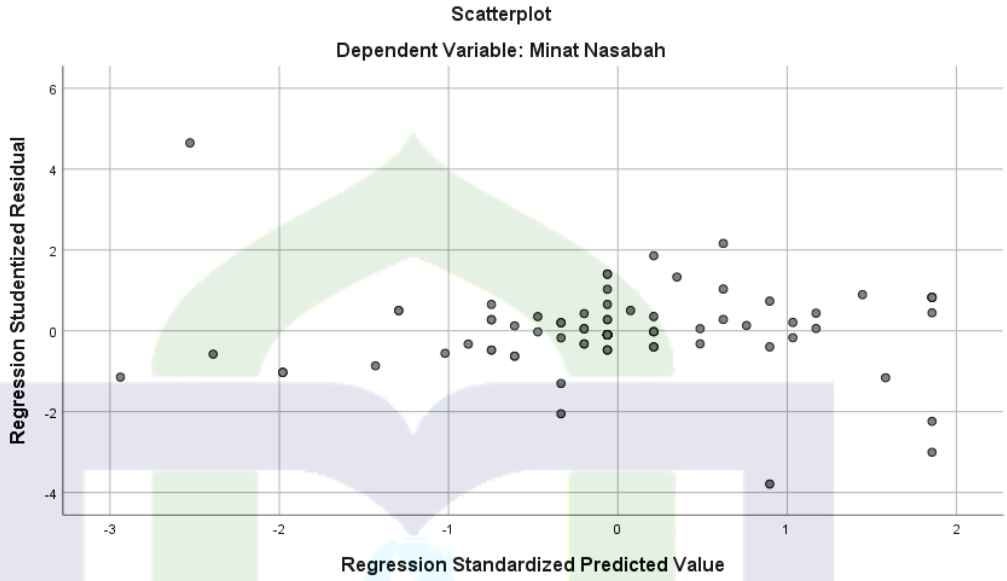
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidk. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

- Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji heteroskedasitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan gambar scatterplot diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik data meneyebar secara acak diatas dan bawah angaka 0 pada sumbu Y sertatidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, atau bergelombang. Penyebaran titik-titik juga tidak menunjukkan suatu pola yang teratur sehingga dapat dikatakan bahwa varians residual bersifat konstan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedasitas pada model regresi, sehingga regresi memenuhi asumsi heteroskedasitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Uji Regresi linear sederhana

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,945	2,239		4,442	,000
	Tingkat Margin	,399	,039	,738	10,131	,000
a. Dependent Variable: Minat Nasabah						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Secara umum persamaan regresi inear sedehana adalah

$Y = \partial + \beta x + e$

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$Y = \partial + \beta x + e$ atau (9,945 + 0,399) + e

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan variabel independent dengan variabel depndent secara parsial.

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1) Nilai conctanta adalah 9,945, artinya mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Tingkat Margin adalah 9,945.
2) Nilai koefisien regresi tingkat margin adalah 0,399, menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pada tingkat margin, maka minat nasabah akan meningkat sebesar 0,399%.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif., sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel tingkat margin terhadap minat nasabah adalah positif. Dengan demikian, semakin baik persepsi nasabah terhadap tingkat margin, maka semakin tinggi pula minat nasabah terhadap pembiayaan *murabahah.*

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel koefisien, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Selain itu, nilai t hitung tabel sebesar 10,131 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,988, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Melalui uji ini dapat diketahui sejauh mana setiap variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh tingkat margin secara individual terhadap minat nasabah.

Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,945	2,239		4,442	,000
	Tingkat Margin	,399	,039	,738	10,131	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Dasar pengambilan keputusan dalam uni T adalah:

1) Berdasarkan nilai signifikansi
   - Jika nilai sig < 0,05 maka tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada koperasi amanah mulia ikhlas Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Jika nilai sig > 0,05 maka tingkat margin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada koperasi amanah mulia ikhlas Pinrang.

2) Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
   - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pada koperasi amanah mulia ikhlas Pinrang.
   - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pada koperasi amanah mulia ikhlas Pinrang.

     Dalam mencari t_{tabel} adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

     $T_{tabel}=(\alpha/2 : df)$

     $T_{tabel}=(0,05)/2 : n-2)$

     $T_{tabel}=(0,025 : 88-2)$

     $T_{tabel}=(0,025 : 86)$

     $T_{tabel}=(1,988)$

Maka dapat diketahui bahwa T_{hitung} 10,131 > T_{tabel} 1,988 sehungga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang berarti tingkat margin (X) berpengaruh positif terhadap minat nasabah (Y) pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Melalui uji ini dapat diketahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara serentak terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji simultan digunakan untuk menganalisis pengaruh tingkat margin dan variabel independen lainnya secara bersama-sama terhadap minat nasabah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.14 Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736,577	1	736,577	102,644	,000[b]
	Residual	617,139	86	7,176		
	Total	1353,716	87			
a. Dependent Variable: Minat Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Margin						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 102,644 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka model regresi dinyatakan signifikan. Dengan demikian, variabel tingkat margin secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dan model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square (R^2) yang terdapat pada tabel model summary hasil analisis regresi linear sederhana. Semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738[a]	,544	,539	2,67881
a. Predictors: (Constant), Tingkat Margin				
b. Dependent Variable: Minat Nasabah				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,544 atau 54,4% dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,539 atau 53,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat margin mampu menjelaskan variabel minat nasabah sebesar 53,9% sedangkan sisanya 46,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian yang tidak diteliti. Dengan demikian, hubungan antara variabel tingkat margin dan minat nasabah tergolong kuat, yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,738.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 10,131 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,988. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa tingkat margin berpengaruh terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Temuan ini penting karena tingkat margin merupakan salah satu aspek yang paling diperhatikan oleh calon nasabah sebelum memutuskan untuk mengambil pembiayaan. Dalam lembaga keuangan syariah, margin tidak hanya menjadi sumber keuntungan bagi koperasi, tetapi juga menjadi pertimbangan nasabah dalam menilai keterjangkauan angsuran, keadilan transaksi, serta kesesuaian pembiayaan dengan kemampuan ekonomi mereka. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penetapan margin yang tepat dapat menjadi salah satu strategi koperasi untuk meningkatkan minat anggota terhadap pembiayaan murabahah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Teori tersebut menjelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, tingkat margin yang dipersepsikan wajar, jelas, dan sesuai dengan kemampuan anggota membentuk sikap positif terhadap pembiayaan murabahah. Selain itu, keterbukaan informasi mengenai besarnya margin dan mekanisme pembayaran meningkatkan keyakinan anggota bahwa mereka mampu memenuhi kewajiban pembiayaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori TPB bahwa persepsi positif terhadap suatu produk akan mendorong munculnya minat untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi yang menekankan bahwa transaksi ekonomi Islam harus berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Dalam akad murabahah, margin diperbolehkan selama disepakati oleh kedua belah pihak dan disampaikan secara terbuka sebelum akad dilaksanakan. Oleh karena itu, penetapan margin yang transparan dan adil akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah sehingga mendorong minat mereka untuk menggunakan produk pembiayaan.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan fakta yang ditemukan di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Berdasarkan informasi yang diperoleh selama penelitian, besarnya margin telah dijelaskan kepada calon anggota sebelum akad pembiayaan dilakukan sehingga anggota mengetahui jumlah angsuran yang harus dibayarkan selama masa pembiayaan. Koperasi juga menerapkan prinsip keterbukaan dalam menjelaskan hak dan kewajiban anggota sehingga anggota dapat mempertimbangkan kemampuan finansialnya sebelum mengambil pembiayaan. Selain itu, pembiayaan murabahah di koperasi ini hanya diberikan kepada anggota yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah atau masyarakat yang memperoleh rekomendasi dari Wahdah Islamiyah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan, kedekatan kelembagaan, dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

transparansi dalam penetapan margin menjadi faktor yang memperkuat minat anggota untuk menggunakan pembiayaan murabahah.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu." [67]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap transaksi harus dilandasi kerelaan dan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam pembiayaan murabahah, penetapan margin yang transparan dan disepakati bersama menjadi salah satu bentuk implementasi prinsip tersebut. Oleh karena itu, ketika nasabah merasa margin yang ditetapkan koperasi adil dan tidak memberatkan, maka minat mereka untuk menggunakan pembiayaan murabahah akan meningkat.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memiliki persamaan sekaligus perbedaan. Persamaannya, penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa tingkat margin merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat atau keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa margin yang ditetapkan secara wajar dan sesuai dengan kemampuan nasabah mampu meningkatkan ketertarikan terhadap produk pembiayaan syariah. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena dilakukan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang yang menerapkan sistem keanggotaan khusus. Dengan demikian, minat nasabah dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat margin, tetapi juga didukung oleh faktor kepercayaan anggota terhadap koperasi serta karakteristik keanggotaan yang berbeda dengan bank syariah maupun BMT yang menjadi objek penelitian terdahulu. Perbedaan karakteristik tersebut menjadi

[67] RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

salah satu kontribusi penelitian ini dalam memperkaya kajian mengenai pembiayaan murabahah pada lembaga keuangan syariah berbentuk koperasi.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mashithoh Sitorus dkk. Tahun 2024 yang menyatakan bahwa tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah.[68] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa margin yang kompetitif dan sesuai dengan kemampuan nasabah mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa tingkat margin merupakan faktor penting dalam memengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah.

2. Bagaimana Dampak Tingkat Margin tmempengaruhi Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,544 atau 54,4%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat margin memberikan kontribusi sebesar 54,4% terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat margin memberikan dampak yang cukup besar terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan murabahah di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan penetapan margin menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh koperasi karena dapat memengaruhi minat anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah. Meskipun demikian, minat nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat margin, tetapi juga oleh faktor lain, seperti kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan terhadap koperasi, religiusitas, promosi,

[68] Mashithoh Sitorus, Zuhrinal M. Nawawi, and Atika Atika, "Pengaruh Tingkat Margin, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro Sektor Dagang (Studi Kasus BPRS Pudurta Insani)."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemudahan prosedur pembiayaan, serta kondisi ekonomi anggota. Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat nasabah tidak hanya dilakukan melalui penetapan margin yang tepat, tetapi juga melalui peningkatan kualitas pelayanan dan penguatan kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Dampak tingkat margin terhadap minat nasabah terlihat dari cara anggota mempertimbangkan kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban pembayaran sebelum mengajukan pembiayaan. Margin yang dipersepsikan wajar, transparan, dan sesuai dengan kemampuan ekonomi akan memberikan rasa aman dan keyakinan kepada anggota untuk mengambil pembiayaan. Sebaliknya, apabila margin dianggap terlalu tinggi atau tidak sesuai dengan kondisi keuangan anggota, minat untuk mengajukan pembiayaan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan penetapan margin memiliki peran penting dalam membentuk keputusan anggota untuk menggunakan pembiayaan murabahah.

Temuan penelitian ini sesuai dengan fakta yang ditemukan di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh selama penelitian, koperasi menyampaikan besarnya margin kepada calon anggota sebelum akad pembiayaan dilaksanakan sehingga anggota mengetahui jumlah angsuran, jangka waktu pembiayaan, dan total kewajiban yang harus dipenuhi. Keterbukaan tersebut memberikan kesempatan kepada anggota untuk mempertimbangkan kemampuan finansialnya sebelum mengambil keputusan. Selain itu, pembiayaan murabahah di koperasi ini hanya diberikan kepada anggota yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah atau masyarakat yang memperoleh rekomendasi dari Wahdah Islamiyah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan anggota terhadap koperasi serta transparansi dalam penetapan margin turut memperkuat minat mereka untuk menggunakan pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Menurut teori tersebut, minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penelitian ini, margin yang dianggap sesuai dengan kemampuan ekonomi anggota membentuk persepsi bahwa pembiayaan dapat dijalankan tanpa menimbulkan beban yang berlebihan. Persepsi tersebut mendorong keyakinan anggota untuk mengajukan pembiayaan sehingga meningkatkan minat mereka terhadap produk pembiayaan murabahah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa persepsi seseorang terhadap kemampuan dalam memenuhi suatu kewajiban akan memengaruhi minat untuk melakukan suatu tindakan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi yang menegaskan bahwa lembaga keuangan syariah harus menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Penetapan margin tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga harus mempertimbangkan kemampuan anggota agar tidak menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, margin ditetapkan secara terbuka dan disampaikan sebelum akad sehingga anggota mengetahui seluruh hak dan kewajibannya. Praktik tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip keadilan dan transparansi mampu meningkatkan kepercayaan anggota dan memberikan dampak positif terhadap minat mereka dalam menggunakan pembiayaan murabahah.

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memiliki persamaan bahwa tingkat margin merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat atau keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Namun, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda karena dilakukan pada koperasi syariah yang menerapkan sistem keanggotaan khusus. Oleh karena itu, dampak tingkat margin dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya margin, tetapi juga diperkuat oleh hubungan kepercayaan antara anggota dengan koperasi serta sistem keanggotaan yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah. Perbedaan tersebut menjadi salah satu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kontribusi penelitian ini dalam memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah pada lembaga keuangan syariah berbentuk koperasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat margin memiliki dampak yang nyata terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Semakin baik persepsi nasabah terhadap tingkat margin yang diterapkan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan pembiayaan murabahah. Sebaliknya, apabila margin dianggap tidak sesuai dengan kemampuan ekonomi nasabah, maka minat terhadap pembiayaan murabahah cenderung menurun. Dengan demikian, koperasi perlu menjaga kebijakan margin yang kompetitif, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah agar dapat meningkatkan minat nasabah secara berkelanjutan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini terjadi karena koperasi selalu menjelaskan besaran margin dan jumlah angsuran kepada calon anggota sebelum akad dilaksanakan, sehingga nasabah merasa yakin margin tersebut wajar dan sesuai dengan kemampuan finansialnya. Selain itu, sistem keanggotaan yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah membangun rasa percaya bahwa margin ditetapkan secara adil dan terbuka, sehingga mendorong minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan murabahah.
2. Besarnya Kontribusi Tingkat Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah. Tingkat margin memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap minat nasabah, namun bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh. Besarnya kontribusi ini disebabkan karena margin menentukan langsung besaran angsuran yang harus ditanggung nasabah, sehingga menjadi pertimbangan utama sebelum mengambil pembiayaan. Di lapangan, kejelasan informasi margin sejak awal membuat nasabah merasa mampu memenuhi kewajibannya, sementara faktor lain seperti kepercayaan terhadap koperasi, kedekatan kelembagaan, dan kemudahan pelayanan turut memperkuat minat tersebut. Oleh karena itu, koperasi perlu menjaga kebijakan margin yang transparan dan wajar sekaligus mempertahankan kepercayaan anggota agar minat pembiayaan murabahah tetap terjaga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat margin merupakan faktor yang berperan penting dalam memengaruhi minat nasabah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap pembiayaan murabahah pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Keterbukaan koperasi dalam menyampaikan besaran margin dan jumlah angsuran sejak sebelum akad dilaksanakan membuat nasabah merasa yakin bahwa margin yang ditetapkan wajar dan sesuai dengan kemampuan ekonominya, sehingga mendorong minat mereka untuk menggunakan produk pembiayaan murabahah. Selain itu, sistem keanggotaan yang berada di bawah naungan Wahdah Islamiyah turut memperkuat rasa percaya nasabah bahwa margin ditetapkan secara adil dan tidak memberatkan. Meskipun demikian, minat nasabah tidak hanya dibentuk oleh tingkat margin, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang ditemukan di lapangan, seperti kepercayaan terhadap koperasi, kedekatan hubungan kelembagaan, kemudahan prosedur pengajuan, serta pelayanan yang diberikan oleh pengurus koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu terus menjaga kebijakan margin yang transparan dan wajar, sekaligus memperkuat kepercayaan dan kenyamanan anggota, agar minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah dapat tumbuh secara optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

   Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kebijakan penetapan margin yang kompetitif, transparan, dan sesuai dengan kemampuan ekonomi nasabah. Penetapan margin yang jelas dan mudah dipahami akan membantu membangun persepsi positif nasabah terhadap produk pembiayaan murabahah sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk menggunakan layanan pembiayaan yang ditawarkan. Selain itu, prinsip keadilan dan keterbukaan dalam penetapan margin perlu terus dijaga agar kepercayaan nasabah terhadap koperasi semakin meningkat.

   Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang juga disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat nasabah, seperti kualitas pelayanan, kemudahan prosedur pembiayaan, promosi, serta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hubungan yang baik dengan nasabah. Mengingat masih terdapat faktor lain di luar tingkat margin yang memengaruhi minat nasabah, maka peningkatan kualitas layanan secara menyeluruh diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jumlah nasabah serta memperkuat daya saing koperasi sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga turut memengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah, seperti religiusitas, kualitas pelayanan, promosi, kepercayaan, kemudahan akses pembiayaan, maupun faktor sosial ekonomi. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan syariah.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan cakupan penelitian dengan melibatkan lembaga keuangan syariah lain, seperti koperasi syariah, BMT, maupun bank syariah di lokasi yang berbeda. Dengan cakupan penelitian yang lebih luas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan perbandingan yang lebih beragam serta menghasilkan temuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh tingkat margin terhadap minat nasabah pada berbagai jenis lembaga keuangan syariah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al - Karim

Otoritas Jasa Keuangan. *Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*, 2016.

Adrianto, Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. *Qiara Media.* Surabaya, 2019.

Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 179–211 (1991).

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Irwa' Al-Ghalil Fi Takhrij Ahadits Manar Al-Sabil*. Al-Maktab al-Islami, 1985.

Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta, 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Aulia Saragih, VP, Arseto, DD, Sony, RP, & Zalukhu, RS. "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Koperasi Mekar Sari Berkarya Tebing Tinggi." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 25, no. 02 (2024)

Aziz, Abdul. *Kinerja Koperasi Syariah Pemberdayaan Sektor Usaha Kecil Di Cirebon*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Kita, 2021.

Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Sahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002.

Burhanuddin. *Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia*. Malang: UIN-MALIKI PRES, 2013.

Catur Adelia, Bunga, and Dede Abdul Fatah. "Pengaruh Tingkat Margin, Citra Bank, Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR Murabahah Pada BSI." *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen* Vol 5, no. 2 (2024)

Darmawan, Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Fitriana, Dina. "Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon." *Skripsi*,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

no. Februari (2023)

Furwanti, Reni. "Harga Jual Dan Tingkat Margin : Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah BMT As'Adiyah Sengkang." *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* 2 (2020).

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.

Hamdi Agustin, Zulkifli Rusby. *Manajemen Bank Syariah: Konsep Dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022.

Hutagalung, Muhammad Wandisyah R, and Sarmiana Batubara. "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia" 7, no. 03 (2021)

Indah, Nur. "Koperasi Dan BMT : Urgensi Sumber Dana Usaha Mikro Dalam Mencapai Kemaslahatan Masyarakat." *ARZUSIN : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 3 (2023)

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Khotler, Philip. *Marketing Management*. Pearson Education, 2012.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Prenhalindo, 2002.

Leuhena, Christin M., Maudy Marla Tanihatu, and Saul Ronald Jacob Saleky. "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Ambon." *Jurnal Administrasi Terapan* 2, no. 2 (2023)

Mashithoh Sitorus, Zuhrinal M. Nawawi, and Atika Atika. "Pengaruh Tingkat Margin, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro Sektor Dagang (Studi Kasus BPRS Pudurta Insani)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, no. 1 (2024)

Mazidah, Nurul, and Dina Alafi Hidayatin. "Analysis of the Health of Sharia Cooperatives as an Effort for Creative Economy Development in Bojonegoro

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Regency , Indonesia." *Jurnal Imiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 7, no. 1 (2023)

Moriska, S, H Hendrianto, and A D Syaputra. "Analisis Strategi Penetapan Margin Dalam Akad Murabahah Di BMT Pat Sepakat." *Skripsi*, 2021.

Muhammad. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023.

———. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN, 2005.

Nurhayati, St. *Ilmu Akhlak*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2025.

Olivia, Hastuti, Fadillah Dika, and Sugianto Tanjung. "Pengaruh Margin Keuntungan Dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Kpr Syariah Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai." *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2020

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Pratiwi, Adelia. "Analisis Kas Dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang." *Skripsi*, 2025.

Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: PT. Buku Kita, 2008.

Putri, Rahman Ambo Masse, Rusnaena. "Penerapan PSAK 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C Parepare." *FUNDS :Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 1 (2022)

Putri, Rahman Ambo Masse, Sahrani. "Application Of Psak 101 In The Sharia Savings And Loans Cooperative Bakti Huria Syariah K.C. Parepare" 5, no. 1 (2020)

Rabbani, Fachri Maulida. "Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah." *El Dinar* 6, no. 2 (2018).

Rakhman, Faisal, and Siska Devi Amalia. "Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah." *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

Sahara, Ira, and Resky Amelya Putry. "Analisis Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Start-Up Di Indonesia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 204 (2025)

Saputra, Herman, and Nur Winda Apriyani. "Penetapan Margin Murabahah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus BMT Amanah Kantor Cabang Nabang Baru Kec. Marga Tiga Kab.Lampung Timur)." *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam,* 1, no. 1 (2023)

Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

———. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.

Tanakey, Trima. "Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nggota Koperasi Harapan Mulya Syari'ah Di Desa Pal VIII Kecamatan Bermani Ulu Raya." *Skripsi*, 2020.

Tatang Ary Gumanti, Moeljadi, Utami. *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Tate Agape Bawana, Arum Indiharwati, Suharyono, Dkk. *Pemasaran Syariah (Teori Dan Aplikasi Dalam Ekonomi Islam)*. Edited by Safarinda Imani. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.

Ulfa Jabir, Andi Ayu Frihatni. "Analysis Of The Development Of Bmt Al Birry In Enhancing Financial Inclusion In Pinrang Regency." *FUNDS :Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Utari Siregar, Bakia Sarmita. "Pengaruh Tingkat Margin Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua)." *Skripsi*, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Kurnia

NIM : 2220203862201060

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Judul : Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

Koresponden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan waktu untuk mengisi kuesioner ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Diharapkan dapat mengisi jawaban dengan jujur, hal ini sangat berguna bagi penelitian yang sedang saya lakukan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi data responden di bawah ini

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki

☐ Perempuan

Usia : ☐ < 20 Tahun ☐ 30 - 39 Tahun

☐ 20 – 29 Tahun ☐ 40 – 49 Tahun

☐ >50 Tahun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

II. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada satupun yang terlewat.

   Pendidikan Terakhir :

   ☐ SD
   ☐ SMP
   ☐ SMA
   ☐ S1
   ☐ S2 dan S3

   Penghasilan perbulan :

   ☐ < Rp. 500.000,00
   ☐ Rp. 500.000,00-Rp. 1.500.000,00
   ☐ Rp. 1.600.000,00-Rp. 3.000.000,00
   ☐ Rp. 3.100.000,00-Rp. 5.000.000,00
   ☐ >Rp. 5.000.000,00

   Pembiayaan yang diterima :

   ☐ < Rp. 500.000,00
   ☐ Rp.1.500.000,00-Rp. 3.000.000,00
   ☐ Rp. 5.000.000,00
   ☐ Rp. > 6.000.000,00
   ☐ Rp. > 10.000.000,00

2. Berilah tanda ceklis pada jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
N	: Netral	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja

4. Terimakasih atas waktu dan kebaikannya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Daftar Pernyataan Kuesioner

1. Tingkat Margin (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Besarnya margin yang ditetapkan oleh pihak koperasi cukup terjangkau					
2	Besarnya margin yang masih sesuai kemampuan saya dalam membayar angsuran					
3	Tingkat margin pembiayaan murabahah dikoperasi ini lebih menarik dibandingkan lembaga keuangan lain					
4	Saya mempertimbangkan margin koperasi ini karena lebih kompetitif dibandingkan alternatif lain					
5	Perhitungan margin pembiayaan murabahah mudah saya pahami					
6	Total pembiayaan dan angsuran sudah jelas sejak awal akad					
7	Margin sebanding dengan manfaat yang saya peroleh					
8	Besarnya margin sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan koperasi					
9	Proses pengajuan pembiayaan murabahah mudah dilakukan					
10	Persyaratan pengajuan pembiayaan murabahah tidak menyulitkan saya					
11	Proses pencairan pembiayaan murabahah berjalan lancar					
12	Pembayaran angsuran mudah dilakukan					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

13	Sistem margin murabahah dikoperasi ini sesuai dengan prinsip syariah					
14	Perbedaan sistem margin ini membuat saya lebih percaya untuk bertransaksi di koperasi syariah					

2. Minat Nasabah (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah dikoperasi ini					
2	Saya ingin menggunakan pembiayaan murabahah kembali					
3	Saya bersedia merekomendasikan pembiayaan murabahah koperasi ini kepada orang lain					
4	Saya menceritakan pengalaman positif menggunakan pembiayaan murabahah dikoperasi ini kepada orang lain					
5	Saya lebih memilih pembiayaan murabahah dibandingkan jenis pembiayaan lainnya					
6	Pembiayaan murabahah menjadi pilihan utama saya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan					
7	Saya tertarik mencari informasi lebih lanjut tentang pembiayaan murabahah dikoperasi ini					
8	Saya ingin memahami sistem margin murabahah lebih dalam					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Surat Keterangan Penetapan Pembimbing

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3727/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Sahrani, S.Si., M.E, AWP**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: KURNIA
NIM	: 2220203862201060
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Judul Penelitian	: PENGARUH TINGKAT MARGIN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 24 Juni 2025
Dekan.

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Surat Izin Meneliti dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 🖷 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1709/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 06 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: KURNIA
Tempat/Tgl. Lahir	: BARU - BARU, 22 April 2004
NIM	: 2220203862201060
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN BARU-BARU, DESA TADANG PALIE, KECAMATAN CEMPA , KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH TINGKAT MARGIN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Mei 2026 sampai dengan tanggal 10 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul) Dicetak pada Tgl : 06 May 2026 Jam : 15:41:48

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Surat Izin Meneliti dari DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0267/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 11-05-2026 atas nama KURNIA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0282/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 12-05-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0270/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 12-05-2026

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1.	Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2.	Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG, KOTA PAREPARE
3.	Nama Peneliti	: KURNIA
4.	Judul Penelitian	: PENGARUH TINGKAT MARGIN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN MURABAHAN PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG
5.	Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6.	Sasaran/target Penelitian	: NASABAH KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG
7.	Lokasi Penelitian	: Kecamatan Paleteang

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-11-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 12 Mei 2026

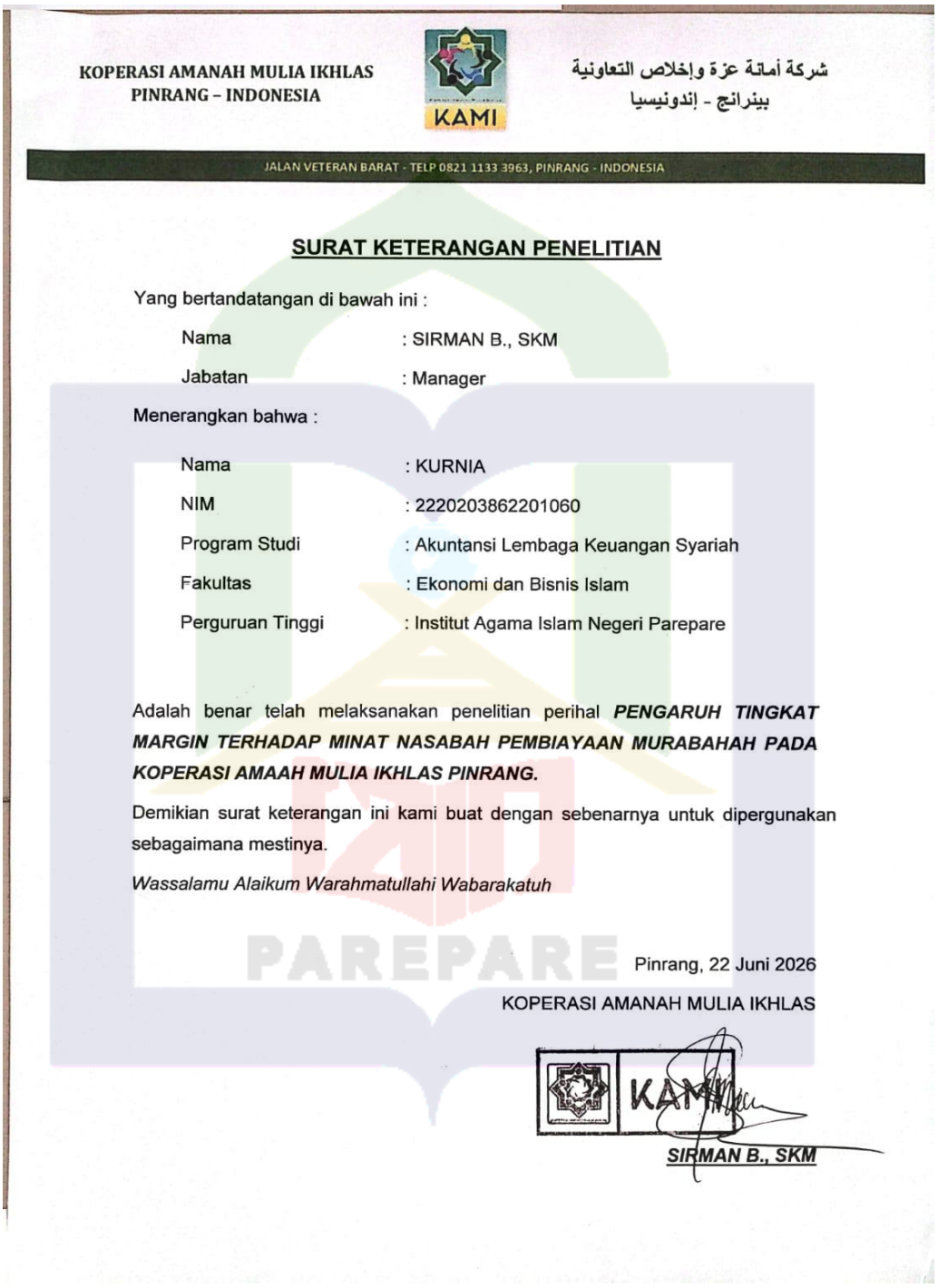
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

DPMPTSP

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Koperasi



KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
PINRANG – INDONESIA

KAMI

شركة أمانة عزة وإخلاص التعاونية
بينرانج - إندونيسيا

JALAN VETERAN BARAT - TELP 0821 1133 3963, PINRANG - INDONESIA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: SIRMAN B., SKM
Jabatan	: Manager

Menerangkan bahwa :

Nama	: KURNIA
NIM	: 2220203862201060
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal ***PENGARUH TINGKAT MARGIN TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI AMAAH MULIA IKHLAS PINRANG.***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pinrang, 22 Juni 2026

KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS

KAMI

SIRMAN B., SKM

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Dokumentasi pengambilan sampel pada Nasabah Pembiayaan Murabahah Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang









CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NO	TINGKAT MARGIN (X)														TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	58
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
12	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	61
13	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	67
14	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
16	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
20	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	58
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
24	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	51
25	4	5	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	58
26	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	64
27	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	39
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
29	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	50
30	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	61
31	5	4	2	2	5	4	5	2	3	4	3	2	3	3	47
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
34	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
39	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	3	3	3	5	51
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
42	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	65
43	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	64
44	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
45	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
47	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	52
48	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

49	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	51
50	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
51	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	63
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
55	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	52
58	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	62
59	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	57
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
62	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	65
63	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	61
64	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
65	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
66	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	59
67	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	60
68	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	51
69	3	5	5	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	38
70	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
71	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	56
72	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	63
75	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	35
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
79	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
80	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
83	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	51
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
85	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	49
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
87	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	63
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NO	MINAT NASABAH								TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	3	4	4	5	4	5	5	34
2	4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	3	4	4	4	4	4	31
6	4	4	5	5	5	5	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	5	4	5	4	4	4	5	35
13	5	4	5	5	5	5	5	5	39
14	4	4	5	4	3	4	4	5	33
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	5	4	4	4	4	33
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	3	5	4	4	4	4	5	33
21	3	4	4	4	3	3	4	5	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	4	4	3	3	26
24	5	3	4	4	3	3	4	5	31
25	5	3	5	5	5	5	5	5	38
26	5	4	5	5	5	4	4	4	36
27	3	3	3	3	2	3	3	4	24
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	3	4	4	3	4	4	3	29
30	5	5	4	5	4	4	5	5	37
31	3	4	3	1	5	4	5	5	30
32	5	4	4	4	4	4	4	4	33
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	4	4	4	3	31
36	5	4	5	5	4	5	4	4	36
37	4	5	4	3	3	4	4	4	31
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	3	4	4	3	4	4	5	5	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	5	4	5	5	4	5	5	4	37
43	4	5	4	5	5	4	3	5	35
44	3	3	4	3	4	4	5	4	30
45	4	3	4	4	4	4	4	4	31
46	4	4	3	4	4	4	4	4	31
47	4	3	4	4	4	4	4	4	31
48	5	5	3	3	4	4	4	5	33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

49	3	4	4	4	5	3	3	5	31
50	4	4	5	4	4	4	4	5	34
51	4	5	5	5	4	4	5	5	37
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	4	3	4	4	4	4	4	4	31
54	4	4	4	4	4	4	4	5	33
55	4	3	3	4	3	3	4	5	29
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	3	4	4	3	3	4	4	29
58	4	4	4	5	4	5	4	5	35
59	4	4	4	5	4	4	5	4	34
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	5	5	5	4	5	4	4	36
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	3	4	4	3	4	4	3	3	28
65	4	4	4	4	4	4	3	4	31
66	5	5	5	5	5	4	4	4	37
67	4	4	4	5	4	4	4	5	34
68	4	4	4	3	4	3	3	4	29
69	3	5	4	5	5	5	5	5	37
70	5	4	5	5	4	4	4	4	35
71	4	3	4	4	5	4	4	5	33
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	3	3	3	3	3	3	3	4	25
75	3	3	2	3	3	2	2	3	21
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	2	3	4	3	2	4	4	4	26
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	4	3	3	4	4	4	3	4	29
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	3	4	3	4	3	4	3	28
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	4	5	4	5	4	4	4	4	34
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Output validitas Tingkat Margin (X)

Correlations

		Pernyataan 1 X	Pernyataan 2 X	Pernyataan 3 X	Pernyataan 4 X	Pernyataan 5 X	Pernyataan 6 X	Pernyataan 7 X	Pernyataan 8 X	Pernyataan 9 X	Pernyataan 10	Pernyataan 11	Pernyataan 12	Pernyataan 13	Pernyataan 14	Tingkat Margin
Pernyataan 1 X	Pearson Correlation	1	,684**	,513**	,468**	,486**	,511**	,673**	,386**	,471**	,566**	,473**	,393**	,424**	,392**	,684**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 2 X	Pearson Correlation	,684**	1	,554**	,466**	,410**	,450**	,522**	,428**	,350**	,439**	,378**	,431**	,349**	,433**	,634**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0	0	0,001	0	0	0	0,001	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 3 X	Pearson Correlation	,513**	,554**	1	,740**	,402**	,525**	,599**	,512**	,484**	,442**	,478**	,582**	,494**	,511**	,734**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 4 X	Pearson Correlation	,468**	,466**	,740**	1	,511**	,539**	,655**	,650**	,672**	,611**	,575**	,630**	,561**	,571**	,807**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 5 X	Pearson Correlation	,486**	,410**	,402**	,511**	1	,589**	,666**	,579**	,570**	,487**	,668**	,544**	,565**	,483**	,736**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 6 X	Pearson Correlation	,511**	,450**	,525**	,539**	,589**	1	,639**	,563**	,614**	,524**	,754**	,685**	,586**	,535**	,788**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 7 X	Pearson Correlation	,673**	,522**	,599**	,655**	,666**	,639**	1	,671**	,701**	,650**	,695**	,518**	,494**	,621**	,842**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 8 X	Pearson Correlation	,386**	,428**	,512**	,650**	,579**	,563**	,671**	1	,589**	,488**	,674**	,662**	,554**	,571**	,776**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 9 X	Pearson Correlation	,471**	,350**	,484**	,672**	,570**	,614**	,701**	,589**	1	,798**	,734**	,600**	,620**	,703**	,822**
	Sig. (2-tailed)	0	0,001	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 10 X	Pearson Correlation	,566**	,439**	,442**	,611**	,487**	,524**	,650**	,488**	,798**	1	,648**	,579**	,598**	,694**	,783**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 11 X	Pearson Correlation	,473**	,378**	,478**	,575**	,668**	,754**	,695**	,674**	,734**	,648**	1	,764**	,689**	,631**	,847**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 12 X	Pearson Correlation	,393**	,431**	,582**	,630**	,544**	,685**	,518**	,662**	,600**	,579**	,764**	1	,717**	,612**	,809**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 13 X	Pearson Correlation	,424**	,349**	,494**	,561**	,565**	,586**	,494**	,554**	,620**	,598**	,689**	,717**	1	,594**	,766**
	Sig. (2-tailed)	0	0,001	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 14 X	Pearson Correlation	,392**	,433**	,511**	,571**	,483**	,535**	,621**	,571**	,703**	,694**	,631**	,612**	,594**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Tingkat Margin (X)	Pearson Correlation	,684**	,634**	,734**	,807**	,736**	,788**	,842**	,776**	,822**	,783**	,847**	,809**	,766**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Output validitas Y

Correlations

		Pernyataan 1 Y	Pernyataan 2 Y	Pernyataan 3 Y	Pernyataan 4 Y	Pernyataan 5 Y	Pernyataan 6 Y	Pernyataan 7 Y	Pernyataan 8 Y	Minat Nasabah (Y)
Pernyataan 1 Y	Pearson Correlation	1	,452**	,583**	,637**	,486**	,509**	,456**	,333**	,739**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0	0,002	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 2 Y	Pearson Correlation	,452**	1	,459**	,505**	,491**	,542**	,414**	,408**	,710**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 3 Y	Pearson Correlation	,583**	,459**	1	,679**	,513**	,691**	,597**	,424**	,817**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 4 Y	Pearson Correlation	,637**	,505**	,679**	1	,481**	,612**	,432**	,399**	,796**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 5 Y	Pearson Correlation	,486**	,491**	,513**	,481**	1	,641**	,500**	,436**	,750**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 6 Y	Pearson Correlation	,509**	,542**	,691**	,612**	,641**	1	,678**	,397**	,833**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 7 Y	Pearson Correlation	,456**	,414**	,597**	,432**	,500**	,678**	1	,568**	,758**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0		0	0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pernyataan 8 Y	Pearson Correlation	,333**	,408**	,424**	,399**	,436**	,397**	,568**	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0	0	0	0	0	0		0
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Minat Nasabah (Y)	Pearson Correlation	,739**	,710**	,817**	,796**	,750**	,833**	,758**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

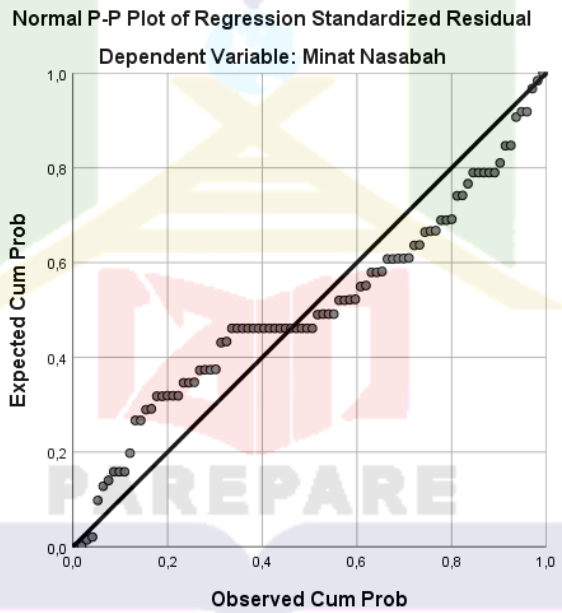
Hasil Uji Reliability Variabel X (Tingkat,Margin)

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	14

Hasil Uji Reliability Variabel X (Tingkat,Margin)

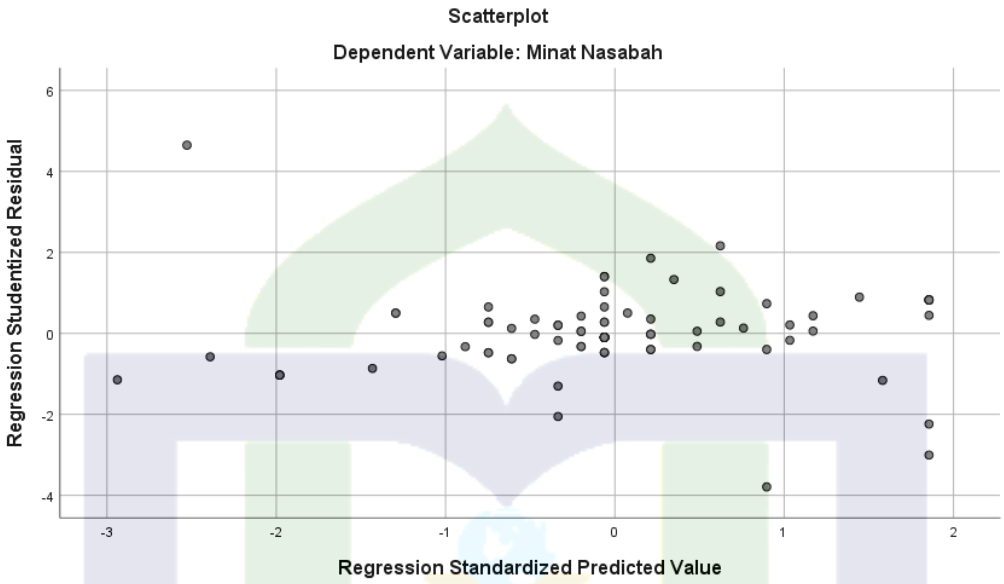
Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,892	8

Hasil Uji Normalitas



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Heteroskedasitas



Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,945	2,239		4,442	,000
	Tingkat Margin	,399	,039	,738	10,131	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,945	2,239		4,442	,000
	Tingkat Margin	,399	,039	,738	10,131	,000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736,577	1	736,577	102,644	,000[b]
	Residual	617,139	86	7,176		
	Total	1353,716	87			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Tingkat Margin

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738[a]	,544	,539	2,67881

a. Predictors: (Constant), Tingkat Margin

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Kurnia lahir di Baru-Baru, 22 April 2004, penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Rustam dan Ibu Hermala. Penulis bertempat tinggal di Dusun Baru-Baru, Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, jenjang pendidikan penulis dimulai dari pendidikan TK pada tahun 2009 di Satu Atap SDN 222 Baru-Baru dan selesai pada tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 222 Baru-Baru dan selesai pada tahun 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Cempa dan lulus pada tahun 2019, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Pinrang Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga dan lulus pada tahun 2022. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan *Murabahah* pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang."**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE